

KUMPULAN AKTIVITAS DAN SOAL NULIS (NUMERASI & LITERASI) PASCA PANDEMIK COVID-19

Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.
Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.
Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
Samsuryadi, S.Si., M.Kom., P.hD.
Risda Intan Sistyawati
Sisca Puspita Sepriliani
Ayu Luviyanti Tanjung
Jayanti
Riszky Pabela Pratiwi
Shinta Aprilisa
Duano Sapta Nusantara



Editor Isi : Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.
Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.
Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
Samsuryadi, S.Si., M.Kom., P.hD.
Editor Layout : Duano Sapta Nusantara, S.Pd.
Sisca Puspita Sepriliani, S.Si.
Desain Sampul : Sri Antika Ramadani

Hak Penerbitan ada pada © Bening media Publishing 2022
Anggota IKAPI No. 019/SMS/20

Hakcipta © 2022 pada penulis
Isi diluar tanggung jawab percetakan

Ukuran 21 cm x 29,7 cm
Halaman : iv + 105 hlm

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari Bening media Publishing

Cetakan I, Desember 2022



Jl. Padat Karya
Palembang – Indonesia
Telp. 0823 7200 8910
E-mail : bening.mediapublishing@gmail.com
Website: www.bening-mediapublishing.com

ISBN :

PRAKATA

Alhamdulillah, buku kumpulan aktivitas dan soal NuLis (Numerasi dan Literasi) ini telah diselesaikan sebagai salah satu produk hasil penelitian Hibah Profesi Tahun 2021 yang diketuai oleh Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc. dengan sumber dana PNPB Universitas Sriwijaya. Tujuan diterbitkannya buku ini ada dua yaitu, pertama, membantu Pemerintah Indonesia dalam rangka mensosialisasikan salah satu Program Merdeka Belajar dengan diselenggarakannya Asesmen Minimum Kompetensi (AKM). Kedua, memfasilitasi guru dan siswa yang masih kebingungan ragam bentuk soal AKM untuk kemudian dipelajarinya dalam pembelajaran di kelas.

Aktivitas dan soal-soal dalam buku ini disebut soal penalaran NuLis. Soal-soal ini dikembangkan berdasarkan Framework PISA 2022 yang menjadi standar asesmen internasional dan acuan Pemerintah Indonesia dalam menyelenggarakan AKM. Di tengah kebingungan guru dan siswa akan bagaimana diterapkannya PISA dalam proses pembelajaran dan penilaian siswa, buku ini dapat menjadi bahan inspirasi yang dapat digunakan oleh siswa dan guru di kelas. Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau bentuk aktivitas dan soal penalaran NuLis dan membiasakan siswa mempelajari soal-soal penalaran yang akan diujikan pada AKM.

Buku ini terdiri dari 7 (tujuh) bab yang mencakup pendahuluan, kajian pustaka (pengembangan soal matematika, PISA, model pembelajaran Inquiry, Konteks Pasca Pandemi COVID-19), aktivitas dan soal NuLis, dan penutup. Dalam buku ini, konten yang dieksplorasi diantaranya Numerasi mencakup: Bilangan, Aljabar, Geometri dan Pengukuran, Data dan Ketidakpastian. Sedangkan, konten literasi mencakup: Teks Informatif dan Teks Sastra. Selain itu, buku ini juga ditambah konten baru terkait dengan computational thinking yang juga merupakan kompetensi yang dikuatkan dalam framework PISA 2022.

Terakhir, sebagai edisi pertama, buku ini masih perlu ditingkatkan kualitasnya baik secara konten, didaktik maupun tampilan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat disempurnakan dari waktu ke waktu.

Palembang, Januari 2023

Zulkardi, dkk.

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi	v
A. Pendahuluan	1
B. Pengembangan Soal Matematika	3
C. PISA (Programme for International Student Assessment)	5
D. Model Pembelajaran Inquiry	13
E. Konteks Pasca Pandemi COVID-19	17
F. Aktivitas dan Soal Numerasi dan Literasi	21
1. Bilangan (Jaga Jarak Pada Masa Pandemi)	21
2. Aljabar (Menjaga Imunitas Pada Masa Pandemi)	31
3. Geometri dan Pengukuran (Hari Raya Pada Masa Pandemi)	41
4. Data dan Ketidakpastian (Data COVID-19 dan Efeknya)	51
5. Computational Thinking (Peraturan Pada Masa Pandemi)	63
6. Teks Informasi dan Sastra (Sekolah Pada Masa Pandemi)	73
G. Penutup	91
Daftar Pustaka	93
Indeks	95
Glosarium	97
Biografi Penulis	105

A

PENDAHULUAN

Program baru Mendikbud telah diluncurkan di akhir tahun 2019, karena rendahnya hasil PISA 2018. Langkah berani yang diambil pemerintah dalam rangka menggantikan ujian nasional (UN) dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berupa penilaian kompetensi PLN [1];[2]. Banyak guru, siswa, dan orang tua terkejut dan bertanya bagaimana soal-soal AKM yang baru.

Soal AKM akan mengacu pada penilaian level internasional seperti PISA dan TIMSS [2];[3]. Hal ini untuk meningkatkan skor PISA 2018 siswa Indonesia pada semua kompetensi yaitu membaca, matematika dan sains. Terakhir, kemampuan siswa Indonesia dalam membaca meraih skor 371, matematika 379, dan sains 389 dari rata-rata negara di dunia 500 [4];[5].

PISA 2021 diundur oleh OECD ke tahun 2022. Hal ini disebabkan disrupsi yang diakibatkan COVID-19 yang menyebabkan keadaan sekolah yang tidak menentu seperti kebijakan belajar tatap muka yang berbeda antar negara OECD. Langkah penundaan pelaksanaan hingga tahun 2022 ini diambil bertujuan untuk merefleksikan kesulitan-kesulitan pasca pandemic COVID-19. Akibatnya, PISA membuat framework baru yang kemudian disebut framework PISA 2022. Komponennya mencakup konteks, konten dan kompetensi [6]. Terkait dengan konteks, Pandemi Covid-19 merupakan contoh konteks/situasi nyata yang menarik dan global karena berdampak pada semua aspek kehidupan termasuk proses pembelajaran siswa [7].

Sejalan dengan itu, situasi ketidakpastian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk diselesaikan secara matematis [8-12]. Seperti disebutkan oleh [13], guru sebaiknya memanfaatkan kesempatan dari pandemi ini untuk meningkatkan kompetensi dan kecakapan hidup siswa. Selanjutnya, konten yang diujikan menyangkut bahasa (teks informasi & sastra) untuk literasi dan matematika (bilangan, aljabar, geometri & pengukuran, data & ketidakpastian) untuk numerasi. Sementara itu, kompetensi meliputi tiga hal yaitu pemahaman, aplikasi, dan penalaran [1-3]. Secara umum, kompetensi literasi artinya kompetensi seseorang bernalar pada suatu situasi atau konteks yang mengandung bacaan atau bernalar dengan bahasa. Sementara itu, kompetensi numerasi bernalar pada suatu situasi atau konteks yang mengandung matematika.

Banyak soal PISA yang telah dikembangkan dan dapat diakses di internet menggunakan konteks lokal, nasional, dan global [14-19]. Namun, permasalahannya adalah belum ada yang menggunakan soal PISA dengan framework PISA 2022 untuk pembelajaran dalam bentuk aktivitas. Selain itu, efek pandemic COVID-19 dapat menjadi hal menarik bagi siswa untuk berliterasi dan bernumerasi. konteks Covid-19. Padahal, sebagai kebijakan baru, banyak guru, calon guru, dan peneliti pendidikan bertanya bagaimana bentuk/ccontoh dan cara mengaplikasikannya pada pembelajaran di kelas. Terjadinya gap dimana ada kebijakan baru

tapi belum ada sumber belajar yang menyediakan bentuk dan contoh dari program baru tersebut.

Buku ini dirilis bertujuan untuk: 1) membantu Pemerintah Indonesia yang sedang menggalakkan kegiatan NuLis; 2) memberikan gambaran atau bentuk aktivitas dan soal penalaran NuLis; dan 3) membiasakan siswa mempelajari soal-soal penalaran yang akan diujikan pada AKM.

B

PENGEMBANGAN SOAL MATEMATIKA

Pengembangan adalah proses merancang pembelajaran secara logis dan sistematis untuk menentukan segala sesuatu yang dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran, dengan memperhatikan potensi dan kemampuan siswa (Majid, Abdul, 2005). Berdasarkan Van den Akker (2013) menyatakan bahwa penelitian pengembangan didasarkan pada dua tujuan antara lain: 1) pengembangan prototype produk, dan 2) perumusan saran-saran metodologis untuk pendesainan dan evaluasi prototype produk tersebut. Selain itu, pengembangan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Selain itu, menurut Setyosari (2013) menyatakan bahwa pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan mengevaluasi produk pendidikan.

Berdasarkan KBBI, matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah bilangan. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan masalah matematika adalah proses atau metode untuk mengembangkan dan memvalidasi masalah yang berhubungan dengan bilangan, hubungan bilangan, dan prosedur operasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan bilangan.

Pada pengembangan soal PISA, digunakan soal-soal PISA yang telah diujicobakan pada PISA sebelumnya sebagai soal awal untuk selanjutnya dikembangkan dengan menggunakan framework PISA 2015. Adapun langkah pengembangan soal PISA yang dilakukan dengan cara mengadopsi (Bairac, 2004), yaitu:

a. Membuat Parafrase

Membuat parafrase ini dilakukan dengan cara merumuskan kembali soal/informasi menjadi soal yang baru. Hal-hal yang dilakukan di antaranya:

- Parafrase tidak mengubah esensi pada soal
- Parafrase mengubah soal sebagian
- Parafrase sehingga memperoleh sebuah soal baru

Untuk membuat parafrase dapat dilakukan dengan cara:

- Merumuskan kembali soal-soal ke dalam aspek berbeda
- Mengubah gambar (dalam geometri)
- Merumuskan kembali masalah ke domain matematika yang berbeda
- Merumuskan kembali soal dengan menerapkan logika matematika

b. Mengubah data dari pernyataan pada soal tertentu

Perubahan data yang dapat dilakukan dari pernyataan soal di antaranya:

- Mengganti satu atau beberapa gagasan tertentu dari soal dengan gagasan lain
- Mengganti satu hubungan dari pernyataan satu sama lain
- Menambahkan kondisi baru
- Mengubah nilai-nilai numerik dari sebuah konstanta
- Menggabungkan beberapa metode yang disebutkan di atas

c. Membuat Analogi

Tahap-tahap yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- Memilih sebuah penegasan dari skema tertentu
- Membuat sebuah penggantian gagasan setelah skema ditentukan dengan baik
- Menempatkan struktur penegasan dari skema lain yang sejalan/analog dengan pasangan dari skema yang telah dipilih pada langkah sebelumnya
- Hipotesis yang diperoleh dapat dikonfirmasi menggunakan penalaran

d. Membuat Generalisasi

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam metode ini antaranya:

- Mengganti data numerik dari pernyataan masalah dengan parameter
- Membuat pengecualian dari beberapa pembatasan dari pernyataan masalah
- Menerapkan penegasan dari masalah untuk banyak objek yang lebih besar
- Membuat pengalihan sifat-sifat geometris dari satu objek ke yang lain

e. Membuat Kombinasi

Metode ini dapat diwujudkan melalui kombinasi logis dari:

- Dua atau lebih hasil dari domain yang sama
- Dua atau lebih hasil dari domain yang berbeda, sebagai contoh adalah menggabungkan dua teori untuk menghasilkan soal baru.



PISA

(PROGRAMME FOR INTERNATIONAL STUDENT ASSESSMENT)

1. Definisi PISA

PISA merupakan sebuah seri pengujian berskala internasional yang diselenggarakan oleh the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) pertama kali pada tahun 1997 untuk memantau hasil dari sistem pendidikan, dalam hal pencapaian siswa, berdasarkan framework yang telah disetujui secara internasional (OECD, 2016). PISA yang dilaksanakan setiap tiga tahun sekali ini mengukur sejauh mana kemampuan siswa dengan usia 15 tahun untuk siap menghadapi tantangan yang akan ditemui dalam kehidupan masa depan dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat modern . Siswa dengan usia 15 tahun ditetapkan sebagai peserta pengujian PISA karena pada usia ini siswa telah mendekati masa akhir wajib belajar di mayoritas negara OECD (OECD, 2013).

Penilaian PISA menekankan pada konsep literasi yang tidak hanya melihat penguasaan siswa pada mata pelajaran tertentu, melainkan pada kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi (OECD, 2013;2016). Literasi PISA fokus pada literasi sains, membaca, dan matematika dimana literasi sains menjadi domain utama pada tahun 2006 dan 2015, literasi membaca menjadi domain utama pada tahun 2000 dan 2009, dan literasi matematika menjadi domain utama pada tahun 2003 dan 2012 (OECD, 2016).

Hasil temuan PISA digunakan oleh pembuat kebijakan di negara partisipan OECD untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa mereka dibandingkan dengan siswa di negara-negara peserta yang lain, memahami kelebihan dan kelemahan relatif dari sistem pendidikan mereka sendiri, serta menetapkan tolok ukur untuk perbaikan pada pendidikan yang diberikan dan/atau hasil pembelajaran (OECD, 2016). Salah satu bentuk perhatian pemerintah Indonesia terhadap perbaikan sistem pendidikan dari hasil PISA yaitu pengembangan kurikulum 2013 dengan menyesuaikan materi-materi yang belum diajarkan di sekolah namun telah diujikan dalam PISA serta sistem penilaian yang mengacu pada penilaian berstandar PISA (Kemendikbud, 2014).

2. Karakteristik Soal Model PISA

Literasi matematika adalah kemampuan siswa untuk merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks. Hal ini mencakup penalaran secara matematis dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menggambarkan dan menyatakan fenomena sehingga membantu siswa untuk memahami peran matematika di dunia nyata (OECD,2016). Pada domain literasi matematika, PISA menilai sejauh mana siswa mampu menggunakan matematika dengan cerdas saat menghadapi situasi atau masalah yang mayoritas dipresentasikan dalam konteks dunia nyata.

Berdasarkan framework PISA 2015 domain literasi matematika meliputi konten, konteks dan kompetensi proses.

a. Konten

Pada framework PISA 2015, kategori konten matematika dalam literasi matematika (OECD, 2016) terdiri dari:

1. Perubahan dan hubungan (change and relationship)

Perubahan dan hubungan berkaitan dengan organism, music, dan siklus musim, pola suaca, tingkat pekerjaan dan kondisi ekonomi. Konten ini berkaitan dengan aljabar, persamaan, dan pertidaksamaan, table dan representasi grafis, yang menjadi pusat dalam menggambarkan, memodelkan, dan menafsirkan perubahan.

2. Ruang dan bentuk (space and shape)

Ruang dan bentuk mencakup berbagai bentuk visual dan fisik: pola, sifat, objek, posisi dan orientasi, reorentasi dari ojek, menguraikan dari informasi visual, navigasi dan interaksi yang dinamis dengan bentuk nyata. Geometri menjadi landasan penting dalam konten ruang dan bentuk

3. Bilangan (Quantity)

Bilangan berkaitan dengan hubungan bilangan dan pola bilangan. Konten ini melibatkan kemampuan untuk memahami ukuran, pola bilangan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan bilangan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Ketidakpastian dan data (uncertainty and data)

Dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan kehidupan sehari-hari selalu berkaitan dengan ketidakpastian karena ketidakpastian adalah hal penting dalam analisis matematis dai banyak situasi masalah. Teori peluang dan statistic serta teknik representasi data dan keterangan merupakan teori yang digunakan unutm menangani hal itu.

b. Konteks

Pada framework PISA 2015, kategori konteks matematika dalam literasi matematika (OECD, 2016) terdiri dari:

1. Pribadi (Personal)

Masalah yang berkaitan dalam konteks pribadi berpusat pada kegiatan diri sendiri, keluarga seseorang atau kelompok sebaya seseorang. Beberapa konteks yang dapat dianggap pribadi yang melibatkan persiapan makanan, belanja, games, kesehatan pribadi, transportasi pribadi, olahraga, wisata, penjadwalan pribadi dan keuangan pribadi.

2. Pekerjaan (Occupational)

Masalah yang diklasifikasikan dalam kategori konteks pekerjaan berpusat pada dunia kerja. Kontek yang dikategorikan sebagai pekerjaan mungkin melibatkan hal-hal seperti mengukur, biaya dan memesan bahan untuk bangunan, gaji/ akuntansi, control kualitas, penjadwalan/ persediaan, desain/ arsitektur, dan pengambilan keputusan yang behubungan dengan pekerjaan.

3. Umum (Societal)

Masalah yang diklasifikasikan dalam konteks social yang berpusat pada komunikasi. Konteks ini melibatkan hal-hal seperti voting, transportasi umum, pemerintah, kebijakan public, demografi, iklan, statistic nasional, dan ekonomi. Walaupun individu yang terlibat dalam hal semua ini secara pribadi, dalam kategori konteks social

fokus masalahnya adalah pada perspektif masyarakat.

4. Ilmiah (Scientific)

Masalah yang diklasifikasikan dalam kategori ilmiah berhubungan dengan penerapan matematika untuk alam dan isu-isu dan topik yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Konteks tertentu mungkin termasuk bidang-bidang seperti cuaca atau iklim, ekologi, obat-obatan, ilmu ruang, genetika, pengukuran dan dunia matematika itu sendiri.

c. Kompetensi Proses

Pada framework PISA 2015, literasi matematika mengacu pada kemampuan seseorang untuk:

- a. Merumuskan situasi matematis,
- b. Menerapkan atau mempekerjakan konsep-konsep matematika, fakta, prosedur, dan penalaran,
- c. Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika

Framework PISA 2015 menggunakan rumusan modifikasi dari rangkaian kemampuan yang dipersempit jumlahnya dari delapan kemampuan dasar menjadi tujuh berdasarkan investigasi kompetensi item PISA yang diberikan sebelumnya (Turner, Dossey, Blum, & Niss, 2013). Kemampuan kognitif ini tersedia atau dapat dipelajari oleh setiap individu untuk memahami dan terlibat dengan kehidupan sehari-hari secara matematis, atau untuk memecahkan masalah.

Kemampuan dasar matematika yang digunakan yang dalam framework PISA yaitu :

1. Komunikasi

Literasi matematika melibatkan kemampuan komunikasi dimana setiap individu merasakan adanya tantangan dan dorongan untuk mengenali dan memahami situasi masalah. Membaca, mengkodekan, dan menafsirkan pernyataan, pertanyaan, tugas, atau objek yang memungkinkan individu membentuk model mental dari situasi, yang merupakan langkah penting dalam memahami, mengklarifikasi dan merumuskan sebuah masalah.

2. Matematisasi

Literasi matematika juga melibatkan kemampuan matematisasi yang menggambarkan masalah dan mendefinisikan masalah di dunia nyata (yang dapat mencakup penataan, konseptualisasi, pembuatan asumsi, dan / atau perumusan model), atau menafsirkan dan mengevaluasi hasil matematis atau model matematis dalam kaitannya dengan masalah yang berkaitan dengan dunia nyata.

3. Representasi

Kemampuan representasi juga dilibatkan dalam literasi matematika, objek dan situasi matematika. Hal ini meliputi kemampuan memilih, menafsirkan, menerjemahkan, dan menggunakan berbagai representasi untuk menggambarkan suatu situasi, berinteraksi dengan masalah, atau mempresentasikannya. Representasi yang dimaksud meliputi grafik, tabel, diagram, gambar, persamaan, formula dan material beton.

4. Penalaran dan Argumen

Kemampuan ini melibatkan proses pemikiran logis yang mengeksplorasi dan menghubungkan masalah sehingga membuat kesimpulan, mengevaluasi pembenaran yang diberikan, atau memberikan justifikasi pernyataan atau solusi dalam suatu masalah

masalah.

5. Merumuskan strategi untuk memecahkan masalah

Literasi matematika sering membutuhkan strategi untuk memecahkan masalah secara matematis yang melibatkan seperangkat proses kontrol kritis yang membimbing siswa agar secara efektif dapat mengenali, merumuskan dan memecahkan masalah. Ciri dari keterampilan ini adalah memilih atau menyusun rencana atau strategi untuk menggunakan matematika dalam memecahkan masalah yang timbul dari suatu tugas atau konteks, serta membimbing pelaksanaannya. Kemampuan matematis ini dapat dituntut pada tahap-tahap proses pemecahan masalah.

6. Menggunakan bahasa simbolik, formal dan teknik, serta operasi

Kemampuan ini meliputi kemampuan dalam menggunakan simbol, bahasa, dan operasi formal dan teknik yang melibatkan pemahaman, penafsiran, memanipulasi, dan membuat penggunaan ekspresi simbolik dalam konteks matematika (termasuk ekspresi aritmatika dan operasi) diatur oleh konvensi dan aturan matematika.

7. Menggunakan alat-alat matematika

Kemampuan ini meliputi kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat matematika seperti alat ukur, kalkulator, komputer, dan lain-lain yang digunakan sebagai alat untuk membantu aktivitas matematika.

Tabel 3.1 Hubungan antara proses matematika dan kemampuan dasar matematika

Proses	Merumuskan situasi secara matematis	Menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematis.	Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika
KDM			
Komunikasi	Membaca, memahami kode, dan memahami pernyataan, pertanyaan, tugas, objek atau gambar, untuk membentuk mental model dari situasi	Menyatakan solusi, menunjukkan pekerjaan yang telah dilakukan dalam mencapai sebuah solusi dan/atau meringkas dan mempresentasikan hasil matematika menengah	Membangun dan mengkomunikasikan penjelasan dan argumentasi di dalam konteks masalah

Matematisasi	Mengidentifikasi variabel-variabel dan struktur dalam permasalahan dunia nyata, dan membuat asumsi-asumsi sehingga struktur dan variabel tersebut dapat digunakan	Menggunakan pemahaman konteks untuk membimbing atau mempercepat proses penyelesaian matematis	Memahami tingkat dan batasan dari sebuah solusi matematika yang merupakan konsekuensi dari model matematika yang dikerjakan
Representasi	Membuat representasi matematis dari informasi dunia nyata	Memahami, menghubungkan, dan menggunakan beragam representasi ketika berinteraksi dengan masalah	Menafsirkan hasil matematika dalam beragam format yang berkaitan dengan sebuah situasi, membandingkan atau menilai dua atau lebih representasi yang berkaitan dengan situasi
Penalaran dan argumentasi	Menjelaskan, mempertahankan atau membenarkan representasi yang telah diidentifikasi atau dirancang dari sebuah situasi nyata	Menjelaskan, mempertahankan atau memberikan pembenaran untuk proses dan prosedur yang digunakan untuk menentukan hasil atau solusi matematika; Mengaitkan sejumlah informasi untuk mencapai solusi, membuat generalisasi atau menciptakan banyak tahapan argumen	Merefleksikan solusi matematika dan membuat penjelasan serta pendapat yang mendukung, menyangkal atau memenuhi syarat dari sebuah solusi matematika untuk masalah yang di kontekstualisasikan
Merancang strategi pemecahan masalah	Memilih atau merancang sebuah rencana atau strategi untuk menyusun kembali	Mengaktifkan mekanisme control yang efektif dan berkelanjutan melalui sebuah prosedur, langkah yang	Merancang dan menerapkan sebuah strategi dalam rangka menafsirkan, menilai, dan memvalidasi

	masalah-masalah kontekstual	mengarahkan sebuah kesimpulan, generalisasi matematis	pada sebuah solusi, dan masalah kontekstual	solusi matematika terhadap masalah kontekstual
Menggunakan bahasa dan operasi simbolik, formal, dan teknik	Menggunakan variabel, simbol, diagram, dan model standar yang tepat dalam rangka merepresentasikan sebuah masalah nyata menggunakan bahasa simbolik/formal.	Memahami dan Menggunakan konstruk formal berdasarkan definisi, aturan, dan sistem formal seperti memanfaatkan algoritma-algoritma	dan Memahami hubungan antara konteks suatu masalah dan representasi solusi matematika. Menggunakan pemahaman ini untuk membantu menafsirkan solusi dalam konteks dan mengukur kelayakan dan batasan kemungkinan dari solusi	
Menggunakan alat-alat ukur matematika	Menggunakan alat-alat matematika dalam rangka mengenali struktur matematika dan menggambarkan hubungan-hubungan matematis	Mengetahui dan dapat menggunakan alat-alat yang tepat yang mungkin membantu mengimplementasikan proses dan prosedur untuk menentukan solusi-solusi matematika	dan dapat menggunakan alat-alat yang beragam mungkin membantu mengimplementasikan proses dan prosedur untuk menentukan solusi-solusi matematika	Menggunakan alat-alat matematika untuk memastikan kewajaran dari solusi matematika, batasan-batasan, dan kendala-kendalaterhadap solusi pada konteks masalah yang diberikan.

d. Level dalam PISA

Level soal dalam PISA dapat dilihat pada tabel berikut (OECD, 2016):

Tabel 3.2 Level dalam PISA

Level	Aktivitas yang dilakukan siswa
Level 6	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melakukan konseptualisasi, generalisasi dan menggunakan informasi berdasarkan investigasi dan <i>modeling</i> pada situasi permasalahan yang kompleks. • Siswa dapat menghubungkan sumber informasi yang berbeda dengan fleksibel dan mengartikanya. • Siswa mampu berpikir dan menalar secara matematis • Siswa dapat menerapkan pemahamannya secara mendalam disertai dengan penguasaan teknis operasi matematika, mengembangkan strategi dan pendekatan baru dalam menghadapi situasi yang baru. • Siswa dapat merumuskan dan mengkomunikasikan dengan tepat

tindakanya dan merefleksikan dengan mempertimbangkan temuannya, interpretasinya, pendapatnya dan ketepatan pada situasi yang nyata.

Level 5

- Siswa dapat menembangkan dan bekerja dengan model pada situasi yang kompleks, mengidentifikasi kendala dan menjelaskan dugaan-dugaan dengan tepat.
 - Siswa memilih, membandingkan dan mengevaluasi strategi penyelesaian masalah yang sesuai ketika berhadapan dengan situasi yang rumit berhubungan dengan model tersebut.
 - Siswa bekerja dengan menggunakan pemikiran dan penalaran yang luas, serta secara tepat menghubungkan pengetahuan dan keterampilan matematika dengan situasi yang dihadapi.
 - Siswa dapat melakukan refleksi dari yang mereka kerjakan dan menyampaikan interpretasi dan penalarannya.
-

Level 4

- Siswa dapat bekerja secara efektif dengan model yang tersirat dalam situasi yang konkret dan kompleks yang terdapat hambatan-hambatan atau membuat asumsi-asumsi.
 - Siswa dapat memilih dan menggabungkan representasi yang berbeda termasuk menyimbolkannya dan menghubungkannya dengan situasi nyata.
 - Siswa dapat menggunakan perkembangan keterampilan yang baik dan mengemukakan alasan dan pandangan yang fleksibel sesuai dengan konteks.
 - Siswa dapat membangun dan mengkomunikasikan penjelasan dan pendapatnya berdasarkan interpretasi, hasil dan tindakan.
-

Level 3

- Siswa dapat melaksanakan prosedur dengan baik, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan secara berurutan.
 - Siswa dapat memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana.
 - Siswa dapat menginterpretasikan dan menggunakan representasi berdasarkan pada sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya secara langsung dari yang didapat.
 - Siswa dapat mengembangkan komunikasi sederhana melalui hasil, interpretasi, dan penalaran mereka.
-

Level 2

- Siswa dapat menginterpretasikan dan mengenali situasi dalam konteks yang memerlukan penarikan kesimpulan secara langsung.
 - Siswa dapat memilih informasi yang relevan dari sumber tunggal dan menggunakan penarikan kesimpulan yang tunggal.
 - Siswa dapat menerapkan algoritma dasar, memformulasikan, menggunakan, melaksanakan prosedur atau ketentuan-ketentuan dasar.
-

-
- Siswa dapat memberikan alasan secara langsung dan melakukan penafsiran secara harfiah dari hasil.

Level 1

- Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan konteks umum dan informasi yang relevan. Pertanyaannya juga telah diberikan dengan jelas.
 - Siswa dapat mengidentifikasi informasi dan menyelesaikan prosedur rutin menurut intruksi langsung pada situasi yang eksplisit.
 - Siswa dapat melakukan tindakan secara mudah sesuai dengan stimulus yang diberikan.
-

e. Bentuk Soal

Pada framework PISA 2015 disebutkan bahwa secara umum ada tiga bentuk soal dalam pengujian PISA 2015 (OECD, 2016), yaitu:

1. Soal tipe jawaban terbuka (Open constructed –response)

Pada soal tipe ini, solusi yang diminta akan membutuhkan alasan siswa. Siswa diminta untuk menunjukkan langkah-langkah yang digunakan atau menjelaskan bagaimana cara ia mendapatkan solusi tersebut

2. Soal tipe jawaban tertutup (Closed constructed response)

Pada soal tipe ini, siswa diminta untuk menyelesaikan soal dengan solusi yang terstruktur dan mudah untuk menilai apakah jawaban tersebut benar atau salah.

3. Soal Pilihan (Selected response)

Pada soal tipe ini, siswa diminta untuk memilih satu atau lebih dari pilihan yang disediakan. Ada dua tipe pada soal pilihan ini yaitu tipe soal pilihan sederhana, dimana siswa diminta memilih dari pilihan yang tersedia berupa abjad seperti A, B, C, D, dan E, dan tipe soal pilihan kompleks, dimana siswa diminta untuk memilih benar atau salah dari suatu pernyataan

D

MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY

Definisi inkuiri menurut pendapat Schmidt (dalam Amri dan Ahmadi 2010) yang mengartikan bahwa, inkuiri adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan observasi dan atau eksperimen guna mencari jawaban maupun memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis.

Menurut Hamruni(2012) kelebihan bentuk penataran inkuiri merupakan:

1. Meningkatkan pandangan kognitif, afektif, serta psikomotorik dengan balance, alhasil penataran dengan lewat strategi ini dikira lebih bagus.
2. Berikan peluang pada anak didik guna berlatih sesuai dengan style belajarnya sendiri,
3. Membiasakan dengan kemajuan psikologi untuk berlatih ialah cara pergantian tingkah laku melalui pengalaman,
4. Melayani keinginan anak didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata, alhasil anak didik itu tidak terhambat oleh anak didik yang kemampuannya di bawah rata-rata.

3.1. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiri

Karakter yang mau dimunculkan dari para anak didik dalam area IBL ini, bagi Neil Postman serta Charles Weingartner dalam Nuhardi, dkk,(2009) merupakan:

- a. Percaya diri kepada daya belajarnya.
- b. Suka dikala berupaya membongkar permasalahan.
- c. Yakin pada evaluasi sendiri serta tidak hanya tergantung pada evaluasi orang lain ataupun area.
- d. Tidak khawatir jadi salah.
- e. Tidak ragu dalam menjawab.
- f. Elastisitas pemikiran.
- g. Menghormati kenyataan serta sanggup membedakan antara kenyataan serta pandangan.
- h. Tidak merasa butuh menemukan hasil akhir untuk seluruh persoalan serta lebih merasa aman dikala tidak mengetahui jawaban dari persoalan susah daripada menerima jawaban yang sangat disederhanakan.

3.2. Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Inkuiri

Sagala (2009) mengidentifikasi beberapa prinsip dalam pendekatan dari cara lama ke cara yang baru sebagai berikut:

- a. Aplikasi prinsip- prinsip berlatih membimbing yang lugas serta terencana.
- b. Merujuk pada aspek-aspek kemajuan sesuai tingkatan peserta didik.

- c. Dalam cara penataran menghormati individu peserta didik.
- d. Mencermati situasi adil orang bertitik dorong pada kemajuan individu peserta didik.
- e. Memakai tata cara serta metode membimbing yang cocok dengan modul pelajaran.
- f. Menguraikan rancangan permasalahan dengan penuh patuh.
- g. Memakai pengukuran serta penilaian berlatih yang standar guna mengukur daya berlatih.
- h. Pemakaian alat- alat audio visual dengan menggunakan sarana ataupun perkakas yang ada dengan cara maksimal.

Menurut Sanjaya (2010) penggunaan inkuiri harus memperhatikan beberapa prinsip-prinsip, yaitu diantaranya:

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual
Tujuan penting dari strategi inkuiri merupakan pengembangan kemampuan berpikir. Strategi pembelajaran ini tidak hanya mengarah pada hasil berlatih juga berorientasi pada cara berlatih. Patokan kesuksesan dari cara pembelajaran dengan memakai strategi inkuiri bukan ditetapkan sejauh mana siswa bisa memahami modul pelajaran, tetapi sejauh mana siswa beraktifitas mencari serta menciptakan.
- b. Prinsip Interaksi
Cara penataran pada dasarnya merupakan cara interaksi, bagus interaksi antara anak didik ataupun interaksi anak didik dengan guru apalagi antara anak didik dengan area. Penataran selaku cara interaksi berarti menaruh guru bukan selaku pangkal berlatih, namun selaku pengatur area ataupun pengatur interaksi itu sendiri.
- c. Prinsip Bertanya
Kedudukan guru dalam memakai bentuk inkuiri ialah guru selaku interogator. Karena kemampuan anak didik dalam menanggapi tiap persoalan pada dasarnya telah merupakan sebagian dari cara berasumsi
- d. Prinsip Belajar untuk Berpikir
Berlatih bukan cuma mengingat beberapa fakta, tetapi berlatih merupakan cara berasumsi (*learning how to think*) ialah cara meningkatkan kemampuan semua bagian otak, baik otak kiri ataupun otak kanan. Pembelajaran berpikir merupakan eksploitasi serta pemakaian otak dengan cara maksimum.
- e. Prinsip Keterbukaan
Berlatih merupakan sesuatu cara mencoba berbagai mungkin, segala sesuatu bisa saja terjadi. Oleh sebab itu peserta didik butuh diberikan independensi untuk mencoba sesuai dengan kemajuan kemampuan logika serta serta nalar. Pembelajaran yang berarti merupakan pembelajaran yang sediakan berbagai bermacam kemungkinan selaku anggapan yang wajib dibuktikan kebenarannya. Kewajiban guru yaitu menyediakan ruang guna membagikan peluang pada anak didik meningkatkan anggapan dengan cara terbuka meyakinkan bukti anggapan yang diajukan.

3.3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Inkuiri

Ciri-ciri dalam model pembelajaran Inkuiri adalah:

- a. Inkuiri menekankan pada kegiatan anak didik dengan cara maksimum guna mencari serta menciptakan. Maksudnya menaruh anak didik selaku poin berlatih. Dalam cara berlatih tidak cuma menyambut melainkan pula menciptakan sendiri inti dari modul.
- b. Semua kegiatan anak didik ditunjukkan guna mencari serta menciptakan balasan sendiri dari suatu yang dipertanyakan, alhasil diharapkan bisa meningkatkan tindakan percaya diri.
- c. Tujuan dari penataran inkuiri merupakan meningkatkan daya berasumsi dengan cara analitis, masuk akal, serta kritis, ataupun meningkatkan daya intelektual selaku bagian dari cara psikologis. Dengan begitu dalam inkuiri anak didik tidak cuma dituntut dalam memahami modul tetapi pula gimana mereka bisa memakai kemampuan dalam diri.

Sebagian rancangan mengatakan kalau inkuiri ialah penataran yang mana anak didik jadi poin dari cara berlatih. Bersumber pada ciri- cirinya pula dikenal kalau tata cara inkuiri merupakan tata cara penataran yang menuntut anak didik guna lebih aktif sepanjang cara penataran dalam bagan menciptakan sendiri penanganan dari perkara yang diserahkan. Dimana guru cuma jadi penyedia yang sanggup memahami metode menanya pada anak didik guna memicu wawasan anak didik.

3.4. Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri

Langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran inkuiri menurut Wina Sanjaya (2006) terdiri atas:

- a. Orientasi masalah
- b. Merumuskan masalah
- c. Mengajukan hipotesis
- d. Mengumpulkan data
- e. Menguji hipotesis
- f. Merumuskan kesimpulan

Penjelasan siklus inkuiri sebagai berikut:

- a) Mengajukan pertanyaan atau permasalahan
Aktivitas inkuiri diawali kala persoalan ataupun kasus diajukan. Persoalan dituliskan di kediaman catat, setelah itu anak didik dimohon guna merumuskan anggapan.
- b) Merumuskan Hipotesis
Hipotesis disini ialah balasan sementara atas persoalan ataupun pemecahan kasus yang bisa dicoba dengan informasi. Guna mempermudah cara ini, guru bertanya pada anak didik buah pikiran hal anggapan yang bisa jadi. Dari seluruh buah pikiran yang terdapat, diseleksi salah satu anggapan yang relevan dengan kasus yang diserahkan.
- c) Mengumpulkan data
Hipotesis digunakan untuk menuntun cara pengumpulan informasi/data.
- d) Membuat Kesimpulan
Tahap penutup dari penataran inkuiri merupakan membuat kesimpulan sedangkan bersumber pada informasi yang didapat anak didik.

3.5. Kelebihan dan Kekurangan Inquiry Based Learning

Kelebihan dari Model Inquiry Based Learning :

- 1) Bisa membuat serta meningkatkan “ self- concept” pada diri peserta didik, alhasil peserta didik bisa paham mengenai rancangan bawah serta gagasan lebih bagus.
- 2) Menolong dalam memakai ingatan serta memindahkan pada suasana cara berlatih yang terkini.
- 3) Mendesak partisipan ajar berasumsi serta bertugas atas inisiatifnya sendiri, berlagak obyektif, jujur, serta terbuka.
- 4) Mendesak peserta didik guna berasumsi impulsif serta merumuskan hipotesisnya sendiri.
- 5) Berikan kebahagiaan yang berkarakter esensial.
- 6) Suasana cara berlatih jadi memicu.
- 7) Bisa meningkatkan kemampuan ataupun kecakapan orang.
- 8) Berikan independensi peserta didik guna berlatih sendiri.
- 9) Peserta didik bisa menjauhi dari cara- cara berlatih konvensional.
- 10) Bisa membagikan durasi pada peserta didik seperlunya alhasil mereka bisa mengasimilasi serta mengakomodasi data.

Arikunto (2014), berpendapat bahwa kelebihan pembelajaran inkuiri:

- 1) Pembelajaran ini ialah pembelajaran yang menekankan pada pengembangan pandangan kognitif, afektif, serta psikomotor dengan cara balance, alhasil pembelajaran lewat pembelajaran ini dikira jauh lebih berarti.
- 2) Pembelajaran ini bisa membagikan ruang pada anak didik untuk berlatih cocok dengan style berlatih mereka.
- 3) Pembelajaran ini ialah strategi yang dikira cocok dengan kemajuan psikologi berlatih modern yang menganggap berlatih merupakan cara pergantian tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 4) Profit lain ialah bisa melayani keinginan anak didik yang mempunyai kemampuas diatas rata-rata. Maksudnya, anak didik yang mempunyai kemampuan berlatih baik tidak tertahan oleh anak didik yang kurang dalam berlatih.

Bersumber pada keunggulan itu di atas, model Inquiry Based Learning ialah bentuk pembelajaran yang memotivasi peserta didik guna lebih aktif dalam menjajaki pembelajaran, tetapi tidak hanya mempunyai keunggulan, bentuk Inquiry Based Learning ini pula memiliki kekurangan.

Kekurangan Model Inquiry Based Learning menurut Sagala (2009) adalah sebagai berikut:

- 1) Diwajibkan terdapatnya kesiapan psikologis pada peserta didik.
- 2) Butuh terdapatnya cara adaptasi atau menyesuaikan diri dari tata cara konvensional ke pendekatan ini.
- 3) Dalam mengimplementasikannya, membutuhkan durasi yang jauh alhasil kerap guru susah membiasakan dengan durasi yang sudah ditetapkan.

Menurut Arikunto (2014), berpendapat bahwa kekurangan pembelajaran inkuiri:

- 1) Susah mengendalikan aktivitas serta kesuksesan anak didik.
- 2) Susah dalam merancang penataran oleh sebab tertabrak dengan Kerutinan anak didik dalam berlatih.

- 3) Terkadang dalam mengimplementasikannya, membutuhkan durasi yang jauh alhasil kerap guru susah menyesuaikan dengan durasi yang sudah ditetapkan.
- 4) Sepanjang patokan kesuksesan berlatih ditetapkan oleh daya anak didik memahami modul pelajaran, sehingga strategi ini kelihatannya hendak susah diimplemetasikan.

Bersumber pada kekurangan itu di atas, model Inquiry Based Learning ialah bentuk pembelajaran yang menginginkan kesiapan psikologis, cara adaptasi, serta durasi yang jauh dalam mengimplementasikannya.

E

KONTEKS PASCA PANDEMIK COVID-19

Virus Corona 2019 (COVID- 19) ialah penyakit peradangan yang diakibatkan oleh sindrom respirasi kronis virus korona 2 (SARS- CoV- 2). Alhasil berakibat pada warga serta mahasiswa tidak dapat berjumpa langsung di kampus ataupun di tempat biasa (Siahaan, M., 2020).

Pesan Brosur No 4 Tahun 2020 mengenai Penerapan Kebijakan Pembelajaran dalam Era Gawat Penyebaran COVID- 19. Salah satu isi dari pesan brosur itu merupakan kalau cara berlatih serta membimbing diselenggarakan dari rumah dengan melakukan penataran daring atau jarak jauh yang difokuskan pada pembelajaran kecakapan hidup. Salah satu kecakapan hidup yang diartikan merupakan kecakapan hal keadaan yang terpaut dengan endemi COVID- 19.

Departemen Kesehatan (2020) menghasilkan KMK Nomor. HK. 01. 07- MENKES- 382- 2020 mengenai Aturan Kesehatan Untuk Warga di Tempat serta Sarana Biasa Dalam Bagan Penangkalan COVID- 19. Didalam file itu terdapat keadaan yang wajib dicoba oleh warga guna kurangi permasalahan positif COVID- 19 di Indonesia.

**PEMETAAN
KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.6. Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang- layang) dan segitiga.</p>	<p>3.6.1. Meninjau kembali rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang- layang) dan segitiga</p>
	<p>3.6.2. Menguraikan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang- layang) dan segitiga</p>
	<p>3.6.3. Mengaitkan rumus keliling dan luas dari segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang- layang) dan segitiga</p>
	<p>3.6.4. Memecahkan permasalahan dengan menggunakan rumus keliling dan luas dari segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang- layang) dan segitiga.</p>
<p>4.6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang- layang) dan segitiga.</p>	<p>4.6.1. Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan COVID-19 dan luas dan keliling pada segitiga dan segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang- layang).</p>

PENDAHULUAN

Lembar aktivitas ini merupakan bahan ajar bagi siswa yang dapat digunakan dalam belajar mandiri selama pandemi. Pada soal yang telah disediakan, terdapat berbagai macam lembar aktivitas yang dibuat agar dapat menuntun siswa dalam memahami serta menyelesaikan soal-soal tersebut. Lembar aktivitas ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermakna bagi para siswa dalam mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri. Sebagai salah satu komponen dalam bahan ajar, unsur-unsur pokok yang tersedia pada lembar aktivitas ini diantaranya adalah (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang akan siswa lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa yang mana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal lembar aktivitas ini.

Pada lembar aktivitas ini, siswa akan mempelajari bagaimana menerapkan luas dan keliling persegi serta persegi panjang dalam kehidupan. Modul ini terdiri atas 2 kegiatan pembelajaran. Pada setiap kegiatan pembelajaran disediakan beberapa aktivitas yang harus siswa ikuti dan dikerjakan dengan baik, dengan harapan aktivitas ini akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa nantinya, sehingga materi ini dapat dikuasai dengan baik tanpa bantuan langsung dari bapak dan ibu guru.

KOMPETENSI DASAR

- 3.6. Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.
- 4.6. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyelesaikan aktivitas pembelajaran, siswa dapat memahami konsep luas dan keliling bangun ruang sisi empat dan segitiga dari suatu konteks.
2. Diberikan konteks tertentu, agar siswa dapat menerapkan konsep keliling dan luas pada segiempat dan segitiga untuk menyelesaikan masalah.
3. Dengan berpikir kreatif, siswa dapat menganalisis masalah kontekstual dengan menggunakan konsep keliling dan luas pada segiempat dan segitiga berdasarkan pengalaman siswa masing-masing.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

Pada setiap aktivitas, siswa akan mendapatkan bimbingan secara tidak langsung dari Bapak/Ibu guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Dalam kondisi tertentu seperti mengalami kesulitan dalam memahami soal dan lain sebagainya, siswa dapat menghubungi Bapak/Ibu guru menggunakan sarana komunikasi yang sudah disepakati, misalnya chatting melalui aplikasi WA.

2. Peran Orang Tua

Untuk keperluan melengkapi bahan pembelajaran, siswa dapat meminta bantuan Ayah/Ibu untuk menyediakan bahan, informasi, atau referensi. Usahakan mengambil barang-barang sederhana yang ada di sekitar masing-masing siswa.

C. Aktivitas Pembelajaran

Mari Kita Ingat Bersama

1. Aktivitas ini akan disampaikan secara daring untuk memberi kesempatan bagi siswa agar dapat mencermati secara lebih mendalam.
2. Jika memungkinkan (tersedia alat dan jaringan), saat menjawab pertanyaan-pertanyaan aktivitas, siswa dipersilahkan berdiskusi dengan teman siswa dalam kelompok melalui moda daring, misal: Zoom, Video call, atau aplikasi sejenis yang lain. Dalam hal ini, siswa dapat melakukannya dengan cara chatting.
3. Lembar aktivitas yang sudah diisi oleh siswa kemudian diserahkan melalui WA. Usahakan lembar itu di foto atau di-scan dengan jelas agar mudah dibaca. Hal yang sama juga berlaku untuk pengiriman jawaban soal evaluasi.
4. Secepatnya siswa mengirim tugas akan lebih baik agar pekerjaan di hari berikutnya tidak menjadi semakin berat karena bertumpuk.
5. Bapak/Ibu guru akan mengoreksi setiap pekerjaan dari masing-masing siswa. Meskipun yang siswa kirim adalah hasil diskusi, Bapak/Ibu guru akan sangat menghargai jika siswa menyajikan ulang dengan bahasa sendiri.

AKTIVITAS BERBAGI

Pada sebuah kegiatan pagelaran seni massal di masa Pandemi COVID-19 yang diadakan pada stadion Bumi Sriwijaya Palembang seperti gambar berikut ini. Tiket pagelaran seni tersebut ternyata terjual habis, namun akibat adanya pandemi, maka diberlakukan peraturan untuk jaga jarak yang mana, masing-masing pengunjung harus berjarak minimal 1,5 meter antara satu dan yang lainnya.



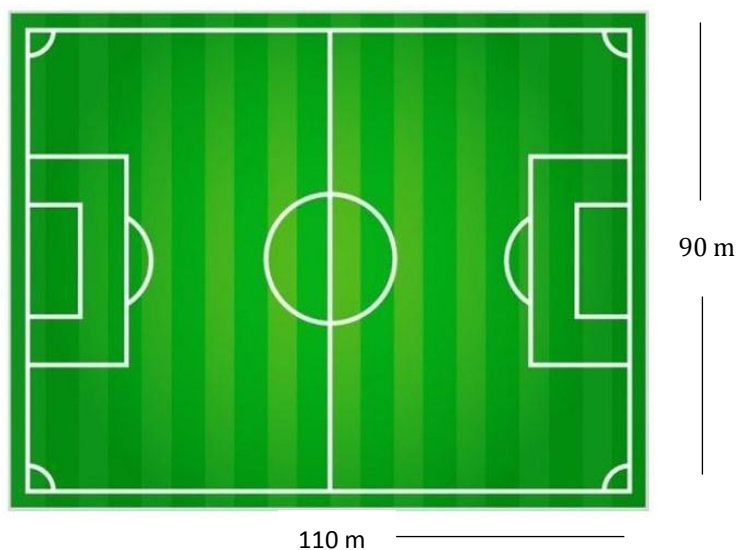
Sumber :
Wikipedia.com

Untuk menjawab soal-soal tersebut, maka ikuti langkah-langkah dalam aktivitas berikut!

1) Coba lihat gambar stadion tersebut! Menurutmu bentuk bangun ruang apakah stadion itu?

2) Setelah mengetahui bentuk bangun ruang tersebut, masih ingatkah kalian bagaimana cara menemukan luas dari suatu bangun ruang tersebut? Jika masih, silahkan tuliskan rumusnya!

3) Apabila kalian telah mengetahui rumus bangun ruang tersebut, maka selanjutnya tentukan berapa luas stadion dari keterangan deksripsi gambar tersebut!



Sumber:
pinterest.com

4) Mari perhatikan kembali soal diatas dan lihat ilustrasi gambar berikut! Setelah kalian mencari luas dari stadion tersebut, maka coba perhatikan berapa jarak antar satu orang dan orang lainnya yang harus dipatuhi bagi para pengunjung pameran seni?

5) Jika kalian sudah mengetahui luas dan jarak antar satu dan yang lainnya pada masing-masing orang, maka untuk mengetahui jumlah pengunjung berdasarkan keterangan tersebut operasi hitung apakah yang dapat kalian lakukan? Berikan alasannya!

6) Kalian sudah menetapkan jenis operasi hitung yang akan digunakan, maka selanjutnya yaitu kalian harus melakukan operasi tersebut pada luas dan keterangan jarak antar perseorangan. Maka, berapa jumlah pengunjung yang ada?

AKTIVITAS LOMPATAN

Pada sebuah kegiatan pagelaran seni di lapangan BKB Palembang. Diketahui bentuk lapangan untuk pagelaran seni tersebut memiliki bentuk seperti gambar di bawah ini!



Daya tampung yang dimiliki lapangan BKB saat pandemi dan hari biasa berbeda. Semua kalangan harus mematuhi protokol jaga jarak antar satu sama lain minimal 1,5 meter tiap orangnya. Jumlah pengunjung yang dapat menempati daerah tersebut diperkirakan berkisar 1.920 orang selama pandemi. Panitia berencana untuk membuat plang brosur di sekeliling lapangan tersebut sebagai bagian dari sponsor. Namun harus diketahui berapa keliling dari lapangan BKB tersebut.

1) Apakah dari soal tersebut kalian bisa mencari tahu berapa luas lapangan BKB sebenarnya? Jika ya, silahkan uraikan langkah-langkahnya!

2) Dari soal tersebut, apa saja yang harus kalian cari untuk menentukan keliling darilapangan BKB?



3) Jika kalian sudah menentukan langkah-langkah penyelesaian soal tersebut, maka berapakah keliling dari lapangan BKB tersebut? Uraikan langkah-langkahnya dibawah ini!



SOAL EVALUASI

1. Anti dan teman-temannya berencana untuk membuat konser amal di masa pandemi bekerjasama dengan seorang penyanyi dengan maksud dan tujuan dalam membantu masyarakat yang berdampak di dalamnya melalui hasil dari konser amal tersebut. Kegiatan tersebut berencana akan diadakan pada lapangan Futsal Strawberry yang ada di sebelah rumahnya.



Sumber: Google.com

Konser amal saat itu dilakukan secara virtual dan memiliki panggung berbentuk seperti gambar tersebut dengan ukuran panjang 42 meter dan lebar 25 meter. Rencananya Anti ingin menambahkan greyscreen di sekeliling konser amal tersebut. Bantulah Anti agar mengetahui berapa ukuran greyscreen yang diperlukan Anti dan teman-temannya untuk kegiatan tersebut!

2. Mahasiswa Unsri menggelar kegiatan bakti sosial di masa pandemi dengan tujuan agar dapat membantu sebagian besar masyarakat yang terdampak COVID-19 berupa pembagian takjil dan mengumpulkan donasi sebanyak-banyaknya dari masyarakat yang ingin berpartisipasi di lapangan voli SMP Negeri 1 Betung.



Sumber: Google.com

Namun sebagai salah satu bentuk dari ketaatan dalam menjaga masyarakat demi penyebaran virus kala ini, diadakannya lah kegiatan untuk jaga jarak antar satu dan yang lainnya sejauh 1,5 meter. Diperkirakan lapangan tersebut memiliki panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Namun saat ini panitia masih kebingungan untuk menentukan batasan maksimal peserta kegiatan bakti sosial tersebut. Rencananya jumlah takjil yang akan diberikan sebanyak 350 buah. Bantulah panitia tersebut untuk menentukan banyak sesi yang diperlukan dalam kegiatan amal tersebut!

3. Pada sebuah kegiatan pagelaran seni massal oleh SMA Tsu Zhi di masa Pandemi COVID-19, terdapat sebuah lapangan yang berbentuk dengan ukuran panjang 100 meter dan lebar 50 meter disiapkan untuk para pengunjung acara seni tersebut.



Sumber:
Google.com

Tiket pagelaran seni tersebut ternyata terjual habis, namun akibat adanya pandemi, maka diberlakukan peraturan untuk jaga jarak yang mana, masing-masing pengunjung minimal berjarak 1,5 meter antara satu dan yang lainnya. Berapakah banyak pengunjung di pagelaran seni tersebut?

PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya.	3.3.1 Menentukan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel 3.3.2 Menentukan nilai variabel dalam persamaan linear satu variabel. 3.3.3 Menentukan nilai variabel dalam pertidaksamaan linear satu variabel
4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.	4.3.1 Mengubah masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel menjadi model matematika. 4.3.2 Menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

PENDAHULUAN

Lembar aktivitas ini merupakan bahan ajar bagi siswa yang dapat digunakan dalam belajar mandiri selama pandemi. Pada soal yang telah disediakan, terdapat berbagai macam lembar aktivitas yang dibuat agar dapat menuntun siswa dalam memahami serta menyelesaikan soal-soal tersebut. Lembar aktivitas ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermakna bagi para siswa dalam mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri. Sebagai salah satu komponen dalam bahan ajar, unsur-unsur pokok yang tersedia pada lembar aktivitas ini diantaranya adalah (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang akan siswa lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa yang mana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal lembar aktivitas ini.

Pada lembar aktivitas ini, siswa akan mempelajari bagaimana menerapkan luas dan keliling persegi serta persegi panjang dalam kehidupan. Modul ini terdiri atas 2 kegiatan pembelajaran. Pada setiap kegiatan pembelajaran disediakan beberapa aktivitas yang harus siswa ikuti dan dikerjakan dengan baik, dengan harapan aktivitas ini akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa nantinya, sehingga materi ini dapat dikuasai dengan baik tanpa bantuan langsung dari guru.

PEMBELAJARAN

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyelesaikan aktivitas pembelajaran, peserta didik dapat memahami konsep persamaan linier satu variabel dari suatu konteks.
2. Diberikan konteks tertentu, peserta didik dapat membuat rumus untuk suatu persamaan linier satu variabel dengan benar.
3. Dengan berpikir kreatif, peserta didik dapat menganalisis masalah kontekstual menjadi bentuk persamaan linier satu variabel.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

Pada setiap aktivitas, Peserta didik akan mendapatkan bimbingan secara tidak langsung dari Bapak/Ibu guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang harus peserta didik jawab. Dalam kondisi tertentu, peserta didik dapat menghubungi Bapak/Ibu guru menggunakan sarana komunikasi yang sudah disepakati, misalnya *chatting* melalui aplikasi *Whatsapp*.

2. Peran Orang Tua

Untuk keperluan melengkapi bahan pembelajaran, peserta didik dapat meminta bantuan Ayah/Ibu untuk menyediakan bahan, informasi, atau referensi. Usahakan mengambil barang-barang sederhana yang ada di sekitar Peserta didik.

C. Aktivitas Pembelajaran

Mari Kita Ingat Bersama

1. Aktivitas ini akan disampaikan secara daring untuk memberi kesempatan peserta didik dapat mencermati secara lebih mendalam.
2. Jika memungkinkan (tersedia alat dan jaringan), saat menjawab pertanyaan-pertanyaan aktivitas peserta didik dipersilahkan berdiskusi dengan teman peserta didik dalam kelompok melalui moda daring, misalnya: Zoom, Video call, atau aplikasi sejenis yang lain. Dalam hal ini, peserta didik dapat melakukannya dengan cara *chatting*.
3. Lembar aktivitas yang sudah diisi peserta didik serahkan melalui WA, usahakan lembar itu difoto atau di-*scan* dengan jelas agar mudah dibaca. Hal yang sama juga berlaku untuk pengiriman jawaban soal latihan dan evaluasi.
4. Secepatnya peserta didik mengirim tugas akan lebih baik agar pekerjaan di hari berikutnya tidak menjadi semakin berat karena bertumpuk.
5. Bapak/Ibu guru akan mengoreksi setiap pekerjaan peserta didik. Meskipun yang peserta didik kirim hasil diskusi, Bapak/Ibu guru akan sangat menghargai jika peserta didik menyajikan ulang dengan bahasa sendiri.

AKTIVITAS BERBAGI

Perhatikan teks berikut ini.

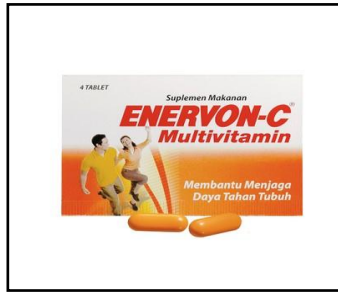
Di masa pandemi ini menjaga kesehatan tubuh sangatlah penting. Serangan virus akan lebih mudah melemahkan tubuh jika seseorang tidak memiliki imunitas yang tinggi. Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk menjaga daya tahan tubuh, seperti rutin berolahraga, makan makanan bergizi, asupan vitamin yang cukup dan tidur yang berkualitas.

Apotek “Rezky” menyediakan kebutuhan akan obat dan multivitamin. Di masa pandemi ini kita membutuhkan asupan multivitamin tambahan untuk menjaga daya tahan tubuh. Multivitamin yang disediakan oleh apotek “Rezky” diantaranya Imboost, Renovit, Enervonce-, Wellness, dan Nutrimax

 <p>Rp70.000/10 tablet</p>	 <p>Rp15.000/4 tablet</p>
---	--

1. Tentukanlah berapa harga tiap tablet multivitamin imboost dan renovit!

2.



=



Sumber : Zalora.co.id

=

3 tablet Enervon-C

6 tablet renovit

3. Berapa harga untuk 1 tablet Enervon-C?

4. Harga 3 tablet wellness dan 5 tablet nutrimax adalah 42.000. Jika harga 1 tablet wellness adalah 3 kali harga 1 tablet nutrimax. Buatlah model matematika dari pernyataan di atas.

5. Berapa harga masing-masing tablet wellness dan nutrimax.

AKTIVITAS LOMPATAN

Perhatikan keterangan berikut.

Pada suatu waktu, ada dua orang pengunjung yang membutuhkan obat antibiotic jenis Azithromicin dan Dexamethasone untuk mengobati covid-19.

Berikut adalah bukti kuitansi pembelian Azithromicin dan Dexamethasone di apotek “Rezky”

	KUITANSI
	Telah diterima dari : Sdr. Ani
	Uang sebesar : Delapan puluh delapan ribu rupiah
	Pembelian : 2 boks Azithromicin dan 3 boks Dexamethasone
	Rp 88.000,00.-
	Palembang, 20 Agustus 2021

	KUITANSI
	Telah diterima dari : Sdr. Ratih
	Uang sebesar : Enam puluh empat ribu rupiah
	Pembelian : 4 boks Dexamethasone
	Rp 64.000,00.-
	Palembang, 20 Agustus 2021

1. Berapa harga masing-masing 1 boks Azithromicin dan Dexamethasone di apotek “Rezky”?

2. Bidan Tania mempunyai klinik di rumahnya. Setiap bulan ia membeli obat-obatan di apotek “Rezky”. Hari ini, bidan Tania membeli 20 boks Azithromicin dan 10 boks Dexamethasone.

Jika bidan Tania membawa uang Rp600.000,00.- maka apa yang terjadi?

- a. Bidan Tania mendapat uang kembalian sebesar Rp40.000,00
- b. Bidan Tania tidak mendapat uang kembalian
- c. Uang bidan Tania masih kurang Rp80.000,00
- d. Belanjaan bidan Tania sebesar Rp550.000,00



1. Di masa pandemi kegiatan belajar mengajar tatap muka dilaksanakan secara terbatas Dengan ketentuan jumlah siswa 50 persen dari kapasitas kelas. Siswa kelas 7 SMP Negeri 32 berjumlah 168 peserta didik dan memiliki 7 kelas. Jika setiap hari senin di kelas 7 A siswa laki lakinya dua kali lebih banyak dari siswa perempuan. Maka berapa banyak siswa laki-laki dan siswa perempuan yang hadir di kelas 7A pada hari senin?
2. Ani membeli satu strip obat amoxycilin dan 5 tablet paracetamol dengan harga Rp20.000,- Tania membeli 3 strip amoxicillin dengan harga Rp15.000. Jika Fahmi membayar uang sebesar Rp50.000 berapa banyak amoxycycilin dan parasetamol yang dapat dibeli?

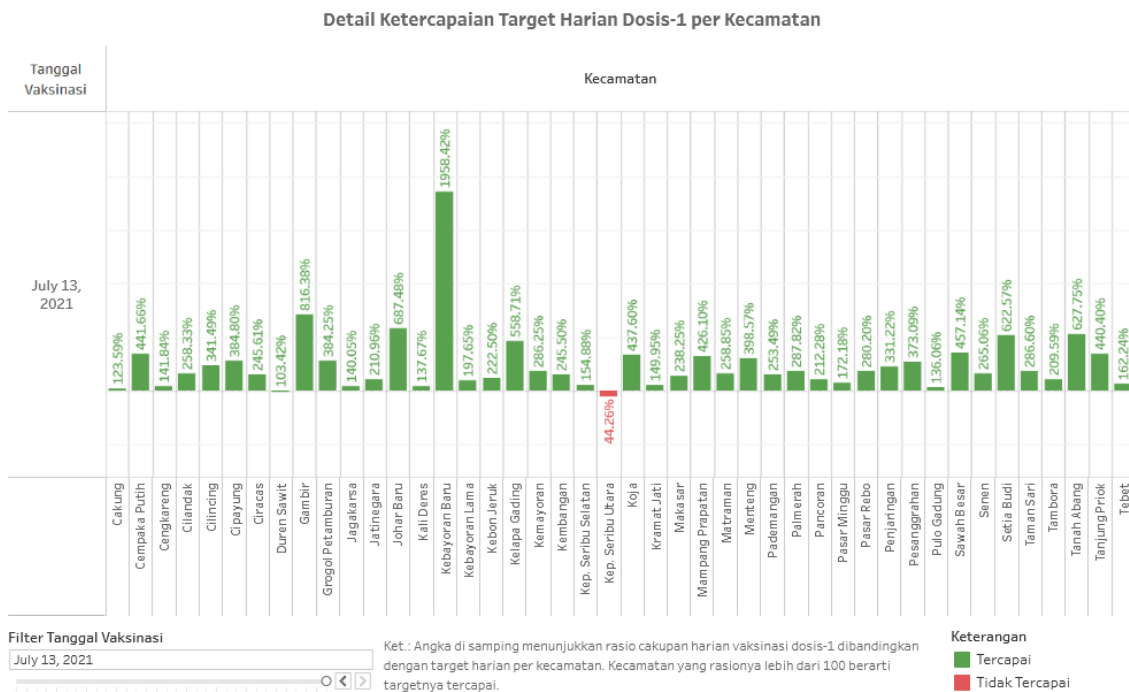
Cakupan Vaksin Dosis-1 Per Kecamatan di Jakarta (13 Juli 2021)

Kolom A	Kolom B	Kolom C	Kolom D
Kecamatan	Target Total	Akumulasi Cakupan Dosis-1	Persentase Vaksinasi
Cakung	393.257	130.210	
Cempaka Putih	74.156	50.950	
Cengkareng	400.577	166.591	
Cilandak	163.026	132.661	
Cilincing	297.146	118717	
Cipayung	201.654	146.585	
Ciracas	221.198	75.234	
Duren Sawit	316.352	94.150	
Gambir	74.839	175.659	
Jatinegara	235.252	129.116	

- 3a. Manakah operasi yang benar untuk menentukan hasil di kolom D?
- a. C/B
 - b. $(B+C)/C$
 - c. B/C
 - d. $B/(B+C)$

3b. Tentukanlah apakah pernyataan di bawah ini benar atau salah? dan berikan alasanmu.

- Kecamatan dengan total target vaksinasi terbesar juga memiliki akumulasi cakupan dosis-1 yang besar **(B/S)**
- Kecamatan dengan total target vaksinasi terkecil juga memiliki akumulasi cakupan dosis-1 yang kecil **(B/S)**
- Kecamatan dengan persentase vaksinasi tertinggi juga memiliki total target vaksinasi yang kecil **(B/S)**



Source : corona.jakarta.go.id

3c. Berdasarkan grafik di atas, apakah target vaksinasi di suatu kecamatan sudah tercapai atau belum? Berikan alasanmu.

PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	3.1.1 Menentukan suku selanjutnya dari barisan suatu bilangan 3.1.2 Mengeneralisasikan pola barisan bilangan menjadi suatu persamaan 3.1.3 Mengenal macam-macam pola barisan bilangan 3.1.4 Mengeneralisasikan pola bilangan pada barisan konfigurasi objek.
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.	4.1.1 Menerapkan aturan pola bilangan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. 4.1.2 Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pola barisan bilangan. 4.1.3 Menyelesaikan masalah pola bilangan dan barisan konfigurasi objek.

PENDAHULUAN

Lembar aktivitas ini merupakan bahan ajar bagi siswa yang dapat digunakan dalam belajar mandiri. Pada bahan ajar ini disediakan berbagai macam soal yang dibuat untuk membantu siswa memahami serta menyelesaikan soal-soal tersebut. Lembar aktivitas ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermakna bagi para siswa dalam mencapai kompetensi yang dituju.

Sebagai salah satu komponen dalam bahan ajar, unsur-unsur pokok yang tersedia pada lembar aktivitas ini diantaranya adalah (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang akan siswa lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa yang mana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal lembar aktivitas ini.

Pada lembar aktivitas ini, siswa akan mempelajari bagaimana menerapkan luas dan keliling persegi serta persegi panjang dalam kehidupan. Modul ini terdiri atas 2 kegiatan pembelajaran. Pada setiap kegiatan pembelajaran disediakan beberapa aktivitas yang harus siswa ikuti dan dikerjakan dengan baik, dengan harapan aktivitas ini akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa nantinya, sehingga materi ini dapat dikuasai dengan baik tanpa bantuan langsung dari guru.

PEMBELAJARAN

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menghitung suku selanjutnya dari suatu pola barisan bilangan dengan tepat
2. Peserta didik mampu menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan bilangan dengan cara menggeneralisasikan pola bilangan sebelumnya dengan benar
3. Peserta didik mampu menentukan pola barisan menjadi suatu persamaan dengan teliti
4. Peserta didik mampu mengenal macam-macam pola barisan bilangan.
5. Peserta didik mampu menggeneralisasikan pola bilangan pada barisan konfigurasi objek dengan benar.
6. Peserta didik mampu menentukan suku ke n pada pola barisan bilangan.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

Pada setiap aktivitas, siswa akan mendapatkan bimbingan secara tidak langsung dari Bapak/Ibu guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang harus siswa jawab. Dalam kondisi tertentu, siswa dapat menghubungi Bapak/Ibu guru menggunakan sarana komunikasi yang sudah disepakati, misalnya *chatting* melalui aplikasi WA.

2. Peran Orang Tua

Untuk keperluan melengkapi bahan pembelajaran, siswa dapat meminta bantuan Ayah/Ibu untuk menyediakan bahan, informasi, atau referensi. Usahakan mengambil barang-barang sederhana yang ada di sekitar siswa.

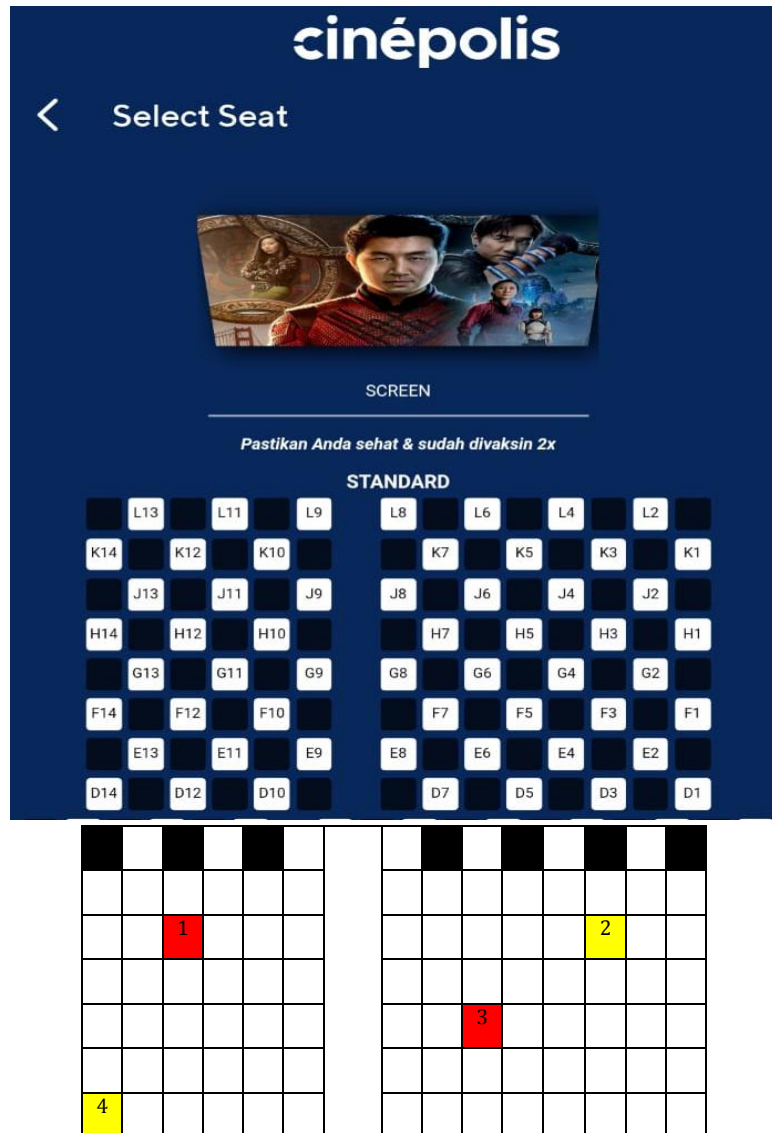
C. Aktivitas Pembelajaran

Mari Kita Ingat Bersama

1. Aktivitas ini akan disampaikan secara daring agar siswa dapat mencermati secara lebih mendalam.
2. Jika memungkinkan (tersedia alat dan jaringan), saat menjawab pertanyaan-pertanyaan aktivitas, siswa dipersilahkan berdiskusi dengan teman dalam kelompok melalui moda daring, misal: Zoom, Video call, atau aplikasi sejenis yang lain. Dalam hal ini, Ananda dapat melakukannya dengan cara *chatting*.
3. Lembar aktivitas yang sudah diisi siswa serahkan melalui WA, usahakan lembar itu difoto atau di-*scan* dengan jelas agar mudah dibaca. Hal yang sama juga berlaku untuk pengiriman jawaban soal latihan dan evaluasi.
4. Secepatnya siswa mengirim tugas akan lebih baik agar pekerjaan di hari berikutnya tidak menjadi semakin berat karena bertumpuk.
5. Bapak/Ibu guru akan mengoreksi setiap pekerjaan siswa. Meskipun yang siswa kirim hasil diskusi, Bapak/Ibu guru akan sangat menghargai jika siswa menyajikan ulang dengan bahasa sendiri.

AKTIVITAS BERBAGI

Perhatikan gambar :



□ : Available ■ : not available

Pada perayaan hari raya kali ini sedikit berbeda, semua orang tidak mudik dikarenakan pemerintah melarang mudik agar tidak membawa virus ke rumah masing-masing. Maka dari itu untuk merayakan hari raya kali ini keluarga sepakat untuk menonton bioskop. Tempat duduk di bioskop selama masa pandemi seperti gambar di atas.

Pertanyaan 1: Berapa banyak kursi available yang ada di dalam gambar?

Jawaban :

Pertanyaan 2 : berapa banyak kursi not available?

Jawaban :

Pertanyaan 3 : kursi apa yang ada pada tanda berwarna merah dijawab sesuai dengan angka yang ada di dalamnya ?

Jawaban :

Pertanyaan 4 : kursi apa yang ada pada tanda berwarna kuning dijawab sesuai dengan angka yang ada di dalamnya ?

Jawaban :

AKTIVITAS LOMPATAN

Selama masa pandemi, proses jual beli kebanyakan dilakukan via online shop, marketplace ataupun e-commerce. Untuk menyambut hari raya idul fitri, Risa membeli pakaian melalui online shop dan melakukan pembayaran via teller bank. Bank tersebut menerapkan system antrian melalui barcode yg terhubung ke whatsapp.



Gambar di atas merupakan QR Code dan Nomor antrian pelayanan di suatu Bank. Risa masuk WAG dengan scan QR code pada pukul 11.00 WIB tepat pada nomor antrian B0060 dipanggil. Waktu pelayanan dianggap memiliki jarak yang konstan (tetap).

Keterangan:

Jam Operasional : 08.00 - 16.00 WIB

Waktu Istirahat : 12.00 -12. 45 WIB

Pertanyaan : Pada pukul berapa no urut B0125 dipanggil?

Jawaban :

SOAL EVALUASI

1. Pada acara open house di rumah walikota dalam merayakan hari raya idul fitri. Masyarakat harus menunjukkan hasil rapid dan vaksin agar bisa bersilaturahmi. Open house dimulai pukul 10.00 – 15.00 dimana pukul 12.00-12.45 ditutup untuk ishoma. Jika setiap sesi 15 menit.

	Sesi ganjil	Sesi genap
Banyak tamu	$(2n-1)$	$(n+2)$

Berapa jumlah orang yang masuk ke dalam rumah walikota pada hari tersebut?

2. Mendekati hari raya di masa pandemi kali ini, pemerintah meminta masyarakat untuk tidak '*panic buying*' dengan itu pemerintah menyiapkan pasar murah untuk menghindari '*panic buying*'. Pemerintah Palembang mengadakan pasar murah selama 10 hari di Palembang tetapi setiap harinya terdapat kemasan yang rusak dan tidak bisa dijual. Berikut tabelnya :

Hari ke	Jumlah Produksi	Banyak kerusakan tabel
1	1670	35
2	1640	32
3	1660	34
4	1620	30
5	1620	30
6	1570	25

Berapakah jumlah produksi dan banyak kerusakan yang ditemukan ibu pada hari ke-10?

3. Walikota membagikan Tunjangan Hari Raya (THR) untuk masyarakat yang telah terpilih. Dimana harus mengikuti proses dimasa pandemic ini. Berikut pola tempat duduk yang bisa diduduki :

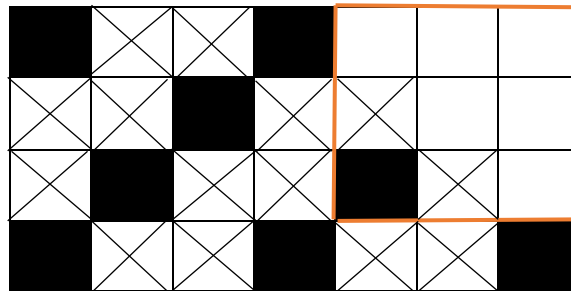


A

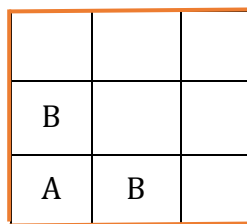


B

Boleh diduduki Tidak boleh diduduki



Gunakan huruf A dan B untuk menunjukkan isi kotak merah diatas !



PENDAHULUAN

Lembar aktivitas ini merupakan bahan ajar bagi siswa yang dapat digunakan dalam belajar mandiri selama pandemi. Pada soal yang telah disediakan terdapat berbagai macam lembar aktivitas yang dibuat agar dapat menuntun siswa dalam memahami serta menyelesaikan soal-soal tersebut. Lembar aktivitas ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermakna bagi para siswa dalam mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri. Sebagai salah satu komponen dalam bahan ajar, unsur-unsur pokok yang tersedia pada lembar aktivitas ini diantaranya adalah (a) tujuan pembelajaran (b) aktivitas pembelajaran dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang akan siswa lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa yang mana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal lembar aktivitas.

Pada lembar aktivitas ini, siswa akan mempelajari bagaimana Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi dalam kehidupan. Modul ini terdiri atas 2 kegiatan pembelajaran. pada setiap kegiatan pembelajaran disediakan beberapa aktivitas yang harus siswa ikuti dan dikerjakan dengan baik, dengan harapan aktivitas ini akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa nantinya, sehingga materi ini dapat dikuasai dengan baik tanpa bantuan langsung dari bapak dan ibu guru.

KOMPETENSI DASAR

- 3.12 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.
- 4.12 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi

PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.12. Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	3.12.1 Menentukan rata-rata (mean) dari data tunggal 3.12.2 Menentukan nilai median dari data tunggal 3.12.3 Menentukan nilai modus dari data tunggal
4.12 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi	4.12.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan mencari rata-rata (mean), modus dan median 4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ukuran pemusatan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan rata-rata (mean) dari data tunggal dengan tepat
2. Peserta didik mampu menentukan modus dan median dari data tunggal dengan benar
3. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan mencari rata-rata (mean), modus dan median dengan tepat
4. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan ukuran pemusatan dengan benar

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

Pada setiap aktivitas siswa akan mendapatkan bimbingan secara tidak langsung dari Bapak/Ibu guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang harus siswa jawab. Dalam kondisi tertentu, siswa dapat menghubungi Bapak/Ibu guru menggunakan sarana komunikasi yang sudah disepakati, misalnya *chatting* melalui aplikasi WA dan *elearning*

2. Peran Orang Tua

Untuk keperluan melengkapi bahan pembelajaran siswa dapat meminta bantuan Ayah/Ibu untuk menyediakan bahan, informasi, atau referensi. Usahakan mengambil barang-barang sederhana yang ada di sekitar siswa.

C. Aktivitas Pembelajaran

Mari Kita Ingat Bersama

1. Aktivitas ini akan disampaikan secara daring agar siswa dapat mencermati secara lebih mendalam
2. Jika memungkinkan (tersedia alat dan jaringan), saat menjawab pertanyaan-pertanyaan aktivitas, siswa dipersilahkan berdiskusi dengan teman dalam kelompok melalui moda daring, misal: *Elearning*, *Zoom*, *Video Call* atau aplikasi sejenis yang lain. Dalam hal ini, ananda dapat melakukannya dengan cara *Chatting*
3. Lembar aktivitas yang sudah diisi siswa serahkan melalui, *elearning* dan WA, usahakan lembar itu difoto atau di-*scan* dengan jelas agar mudah dibaca. Hal yang sama juga berlaku untuk pengiriman jawaban soal dan evaluasi.
4. Secepatnya siswa mengirim tugas akan lebih baik agar pekerjaan di hari berikutnya tidak menjadi semakin berat karena bertumpuk.
5. Bapak/Ibu guru akan mengoreksi setiap pekerjaan siswa. Meskipun yang siswa kirim hasil diskusi, Bapak/Ibu guru akan sangat menghargai jika siswa menyajikan ulang dengan bahasa sendiri.

AKTIVITAS BERBAGI

Masalah jumlah rata-rata warga di kota Palembang terkonfirmasi asimtomatik berdasarkan kecamatan wilayah Palembang.

KECAMATAN	KASUS KONFIRMASI								
	ASIMPTOMATIK				SIMPTOMATIK				
	TOTAL	ISOLASI MANDIRI	SEMBUH	MENINGGAL	TOTAL	ISOLASI MANDIRI	DIRAWAT	SEMBUH	MENINGGAL
Alang-alang lebar	179	8	171	0	597	31	9	313	26
Bukit kecil	68	1	67	0	167	3	2	146	14
Clamukan	66	0	36	0	145	10	2	123	6
Irir Barat Satu	303	8	294	1	1157	85	16	1201	54
Irir Barat Dua	55	3	51	1	248	8	1	220	19
Irir Timur satu	146	6	137	3	462	22	12	394	34
Irir Timur Dua	150	5	145	0	450	24	9	383	36
Irir Timur Tiga	107	3	104	0	341	18	7	278	37
Jakabaring	111	0	111	0	301	12	7	257	20
Kalidoni	162	12	149	1	700	66	5	607	22
Kamuning	170	0	175	0	480	25	20	405	39
Kertapati	55	3	52	0	129	12	4	104	9
Plaju	80	5	64	0	264	11	7	320	16
Sako	140	3	137	0	254	11	13	567	23
Seberang Ulu Satu	82	5	72	1	165	25	4	133	19
Seberang Ulu Dua	87	0	87	0	323	18	4	278	23
Sematang barong	45	0	45	0	205	24	9	163	9
Sukarami	217	9	208	0	912	68	30	791	23
Luar Wilayah / wilayah tdk jelas	6	0	6	0	2	0	0	2	0
TOTAL	2233	75	2151	7	7812	523	151	6701	429

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palembang

1. Daerah manakah Kecamatan wilayah Palembang beserta totalnya yang terkonfirmasi asimptomatik tertinggi?

Jawaban:

2. Daerah manakah Kecamatan wilayah Palembang beserta totalnya yang terkonfirmasi asimptomatik terendah?

Jawaban:

3. Dari gambar tabel kecamatan wilayah Palembang yang terkonfirmasi asimtomatik di atas buatlah diagram batangnya?

Jawaban:

4. Dari gambar diagram batang kecamatan wilayah Palembang yang terkonfirmasi asimtomatik di atas tentukan rata ratanya?

Jawaban:

5. Dari gambar diagram batang kecamatan wilayah Palembang yang terkonfirmasi asimtomatik di atas tentukan modus atau frekuensi terbesarnya terdapat pada data?

Jawaban:

6. Dari gambar diagram batang kecamatan wilayah Palembang yang terkonfirmasi asimtomatik di atas tentukan mediannya?

Jawaban:

AKTIVITAS LOMPATAN

Berdasarkan data dinas kesehatan situasi kota Palembang Corona Virus Disease-19 tanggal 26 April diperoleh informasi sebagai berikut.

ALANG LEBAR KASUS AKTIF: 68 MENINGGAL: 26 KONFIRM: 776 SUSPEK: 1524 PROBABLE: 8	BUKIT KECIL KASUS AKTIF: 8 MENINGGAL: 14 KONFIRM: 235 SUSPEK: 766 PROBABLE: 5	GANDUS KASUS AKTIF: 18 MENINGGAL: 6 KONFIRM: 201 SUSPEK: 1197 PROBABLE: 2	ILIR BARAT I KASUS AKTIF: 109 MENINGGAL: 55 KONFIRM: 1460 SUSPEK: 3440 PROBABLE: 8	ILIR BARAT II KASUS AKTIF: 12 MENINGGAL: 20 KONFIRM: 303 SUSPEK: 1006 PROBABLE: 5	ILIR TIMUR I KASUS AKTIF: 40 MENINGGAL: 37 KONFIRM: 608 SUSPEK: 1503 PROBABLE: 8
ILIR TIMUR II KASUS AKTIF: 38 MENINGGAL: 36 KONFIRM: 600 SUSPEK: 2080 PROBABLE: 9	ILIR TIMUR III KASUS AKTIF: 29 MENINGGAL: 37 KONFIRM: 448 SUSPEK: 886 PROBABLE: 2		JAKABARING KASUS AKTIF: 19 MENINGGAL: 20 KONFIRM: 412 SUSPEK: 963 PROBABLE: 6	KALIDONI KASUS AKTIF: 83 MENINGGAL: 23 KONFIRM: 862 SUSPEK: 2176 PROBABLE: 10	
KEMUNING KASUS AKTIF: 36 MENINGGAL: 39 KONFIRM: 655 SUSPEK: 1447 PROBABLE: 4	KERTAPATI KASUS AKTIF: 19 MENINGGAL: 9 KONFIRM: 184 SUSPEK: 749 PROBABLE: 7		PLAJU KASUS AKTIF: 23 MENINGGAL: 16 KONFIRM: 443 SUSPEK: 1331 PROBABLE: 6	SAKO KASUS AKTIF: 47 MENINGGAL: 23 KONFIRM: 794 SUSPEK: 2043 PROBABLE: 18	
SEBERANG ULU I KASUS AKTIF: 38 MENINGGAL: 20 KONFIRM: 267 SUSPEK: 1561	SEBERANG ULU II KASUS AKTIF: 22 MENINGGAL: 23 KONFIRM: 410 SUSPEK: 1239	SEMATANG BORANG KASUS AKTIF: 33 MENINGGAL: 9 KONFIRM: 250 SUSPEK: 571	SUKARAMI KASUS AKTIF: 107 MENINGGAL: 23 KONFIRM: 1129 SUSPEK: 2777		

■ Hijau: Jumlah kasus aktif diatas rata rata kec, dan ada kematian dalam 1 minggu terakhir
■ Orange: jumlah kasus aktif diatas rata rata kec, dan tidak ada kasus kematian dalam 1 minggu terakhir

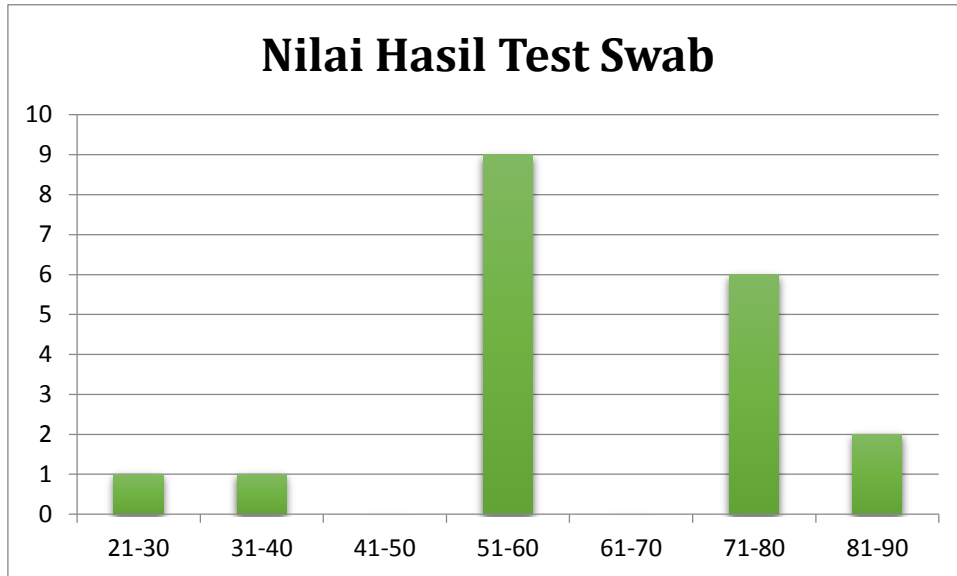
Sumber: DINKES Palembang per 26 April 2021

Dari informasi di atas, berapa banyak kecamatan dengan jumlah kasus aktif di atas rata rata kemukakan alasanmu.

Jawaban:

SOAL EVALUASI

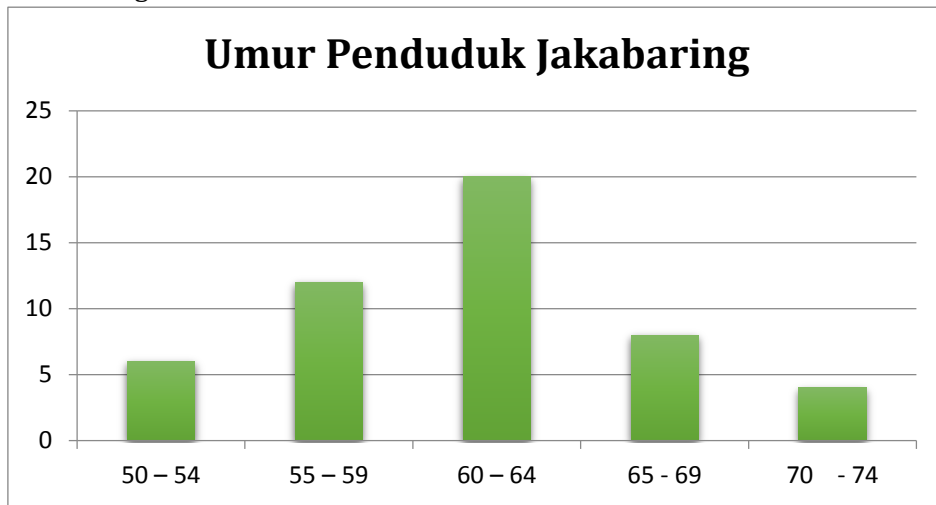
1. Perhatikan diagram batang Pasien Saat Test Swab Puskesmas Pembina Jakabaring berikut ini !



Warga Jakabaring Palembang yang dinyatakan Negatif virus Corona jika nilai hasil test swab negative virus corona lebih besar dari 60. Jika banyaknya pasien test swab ada 30 orang dan yang positif terkena virus corona 15 orang, maka nilai dari test swab 41-50 dan 61-70 adalah =.....

Jawaban:

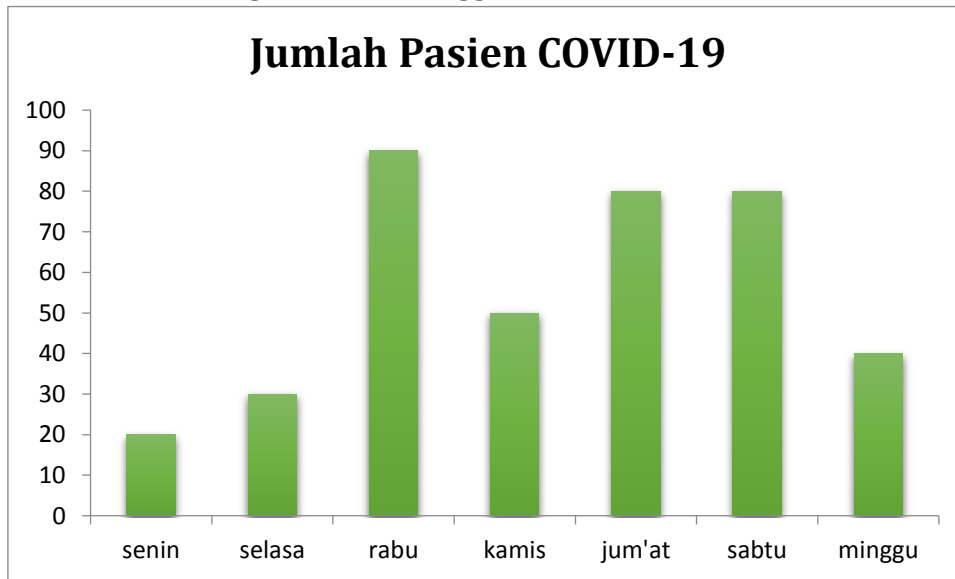
2. Berikut data pasien covid-19 berdasarkan kategori umur Puskesmas Jakabaring Palembang



Berdasarkan diagram batang di atas tentukan rata-rata pasien yang terkonfirmasi covid -19 berdasarkan umur. Tunjukkan cara perhitungan matematismu.

Jawaban:

3. Perhatikan diagram batang berikut ini!
Data di bawah ini menunjukkan jumlah pasien COVID 19 di Puskesmas Taman bacaan Palembang selama seminggu.



Tentukan rata-rata dari data pada diagram tersebut?

Jawaban:

**PEMETAAN
KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	3.1.1 Mengamati pola pada suatu barisan bilangan 3.1.2 Menentukan suku selanjutnya dari barisan suatu bilangan 3.1.3 Mengenal macam-macam pola barisan bilangan
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	4.1.1 Menerapkan aturan pola bilangan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan 4.1.2 Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pola barisan bilangan

PENDAHULUAN

Lembar aktivitas siswa merupakan bahan ajar siswa yang dapat digunakan untuk belajar mandiri di masa pandemi. Di antara soal-soal yang diberikan, dibuatlah berbagai makalah kegiatan untuk membimbing siswa dalam memahami dan memecahkan masalah. Lembar kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermakna bagi siswa untuk secara mandiri mencapai kemampuan yang diinginkan. Sebagai salah satu komponen dalam bahan ajar, unsur-unsur pokok yang tersedia pada lembar aktivitas ini diantaranya adalah (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran dan (c) evaluasi.

Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran adalah bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka memperoleh pengalaman belajar yang bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi merupakan proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, penilaian dimaksudkan untuk memberikan pelatihan dan mengukur tingkat kompetensi yang dicapai siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal lembar aktivitas pembelajaran.

Dalam lembar aktivitas ini, fokus pembelajaran siswa yaitu mengetahui konfigurasi objek dan barisan bilangan matematika yang sangat dekat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam lembar kegiatan ini, siswa akan belajar bagaimana menerapkan luas dan keliling persegi dan persegi panjang dalam kehidupan nyata. Modul ini mencakup 2 kegiatan pembelajaran. Dalam setiap kegiatan pembelajaran disediakan kegiatan yang harus diikuti dan dilakukan siswa dengan baik dengan harapan kegiatan tersebut akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa nantinya untuk menguasai materi dengan baik tanpa bantuan langsung dari guru.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi pola dari konfigurasi objek dan pola bilangan dari suatu barisan bilangan.
2. Siswa dapat menganalisis masalah dan mendapatkan solusi dari konfigurasi objek dengan berpikir kreatif.
3. Siswa dapat menghitung suku selanjutnya dari suatu pola barisan bilangan dengan tepat.
4. Siswa dapat menganalisis masalah dari pola bilangan dengan berpikir kreatif dan menjawab secara tepat dan benar.

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

Aktivitas pembelajaran ini terdiri dari beberapa soal numerasi. Siswa dapat langsung mengerjakan latihan yang diberikan. Siswa akan mendapatkan bimbingan secara tidak langsung dari guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Berikan bimbingan dan motivasi belajar pada siswa dan pastikan bahan siswa dapat menjawab latihan dengan tepat.

2. Peran Orang Tua

Siswa dapat meminta bantuan orang tua yaitu ayah atau ibu untuk menyediakan bahan, informasi, atau referensi yang diperlukan siswa. Diharapkan dapat menggunakan benda-benda sederhana yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal yang ada.

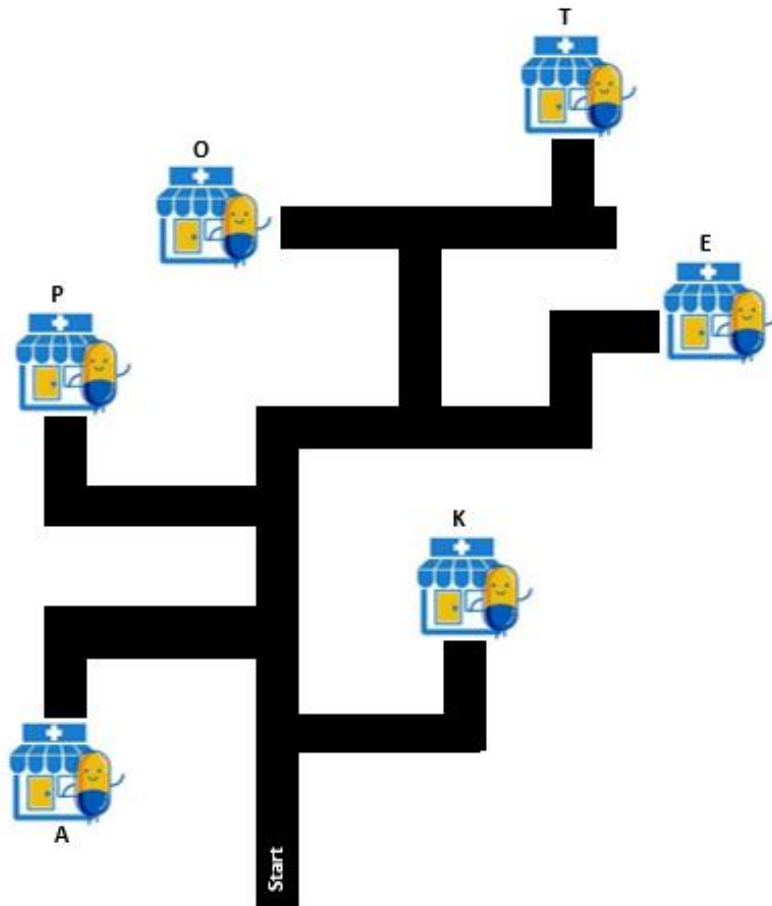
C. Aktivitas Pembelajaran

Mari Kita Ingat Bersama

1. Baca dengan cermat tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Pahami dengan baik setiap aktivitas yang diberikan. Aktivitas akan disampaikan secara luring agar dapat memahami secara mendalam.
3. Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan, siswa dipersilahkan berdiskusi dengan teman melalui daring.
4. Lembar aktivitas yang sudah dikerjakan, dikumpulkan dengan guru melalui chat whatsapp atau google classroom.
5. Apabila mengalami kesulitan, silahkan hubungi gurumu.

AKTIVITAS BERBAGI

Perhatikan gambar denah berikut ini untuk menjawab pertanyaan yang ada.



Di suatu kota terdapat 7 apotek dengan sistem pengkodean untuk menentukan lokasi apotek yang ada, terdapat beberapa ketentuan pada denah seperti:

- Setiap apotek diberi nama dengan satu huruf
- Kode untuk menentukan lokasi apotek ditemukan dengan cara mencapai apotek tersebut dengan berbelok ke kiri (L) dan kanan (R)
- Kode untuk setiap lokasi selalu dimulai dari “start”

Contoh:

- Kode untuk sampai ke apotek A adalah LL karena untuk mencapai apotek A dari start harus berbelok ke kiri sebanyak dua kali

Pertanyaan:

1. Sebutkan kode jika ingin ke apotek POTK?

Jawaban :

2. Berapa jumlah huruf dalam kode untuk menuju apotek POTK?

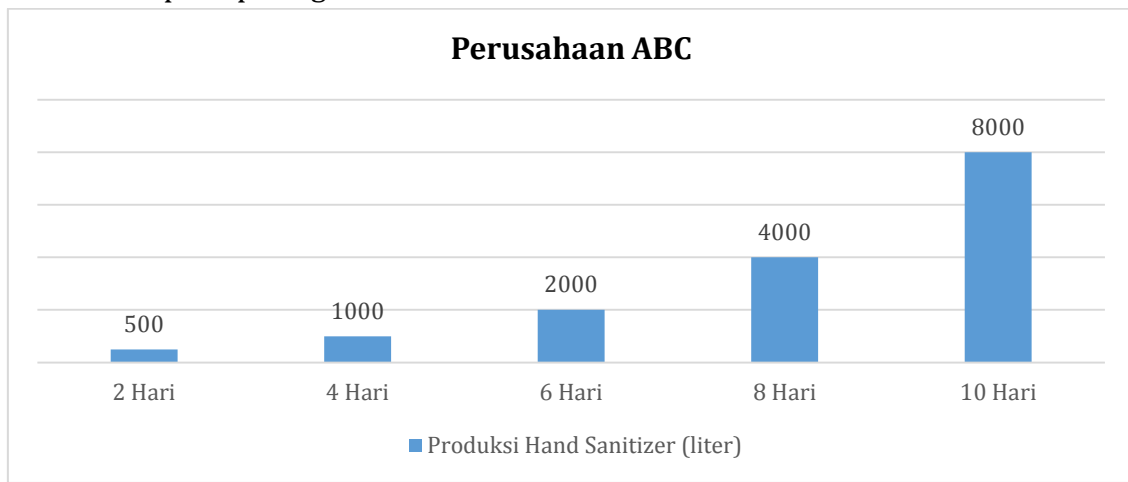
Jawaban :

3. Buatlah alur perjalanan jika ingin ke apotek KAPT tanpa kembali ke start?

Jawaban :

AKTIVITAS LOMPATAN

Perusahaan ABC di bidang pembuatan dan perdagangan bahan-bahan kimia memproduksi antiseptik praktis yang disebut hand sanitizer, antiseptik ini dapat melumpuhkan bakteri dan virus tanpa perlu dibilas dengan air. Setiap bulannya perusahaan ini dapat menghasilkan produk hand sanitizer dengan jumlah yang berbeda-beda, tergantung jumlah hari dalam setiap bulannya. Produksi hand sanitizer seperti pada gambar berikut.



Pertanyaan:

1. Tentukan hari yang dibutuhkan untuk produksi hand sanitizer sebanyak 32.000 liter?

Jawaban :

2. Berapakah jumlah produksi hand sanitizer jika dalam 1 bulan melakukan proses produksi sebanyak 20 hari?

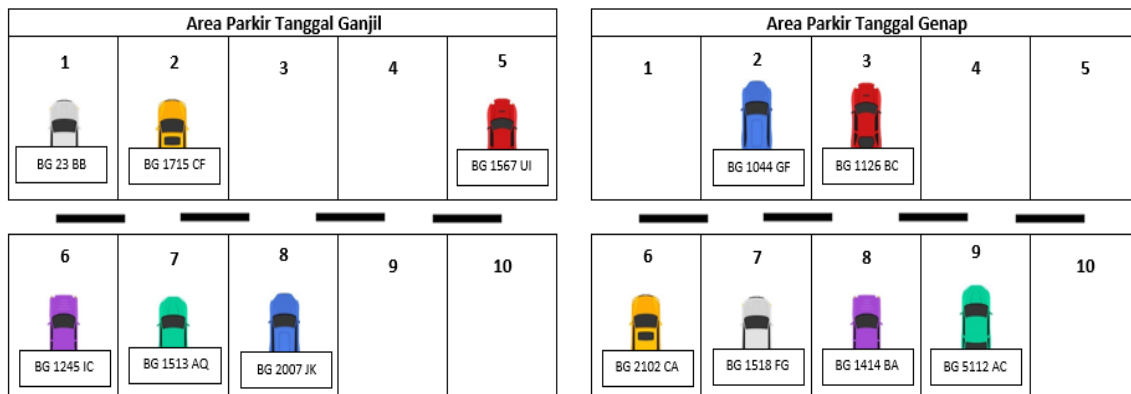
Jawaban :

3. Diketahui sebuah pola bilangan terdiri dari 2, 4, 6, 8, 10, ...
Tentukan suku ke-15 dari pola tersebut?

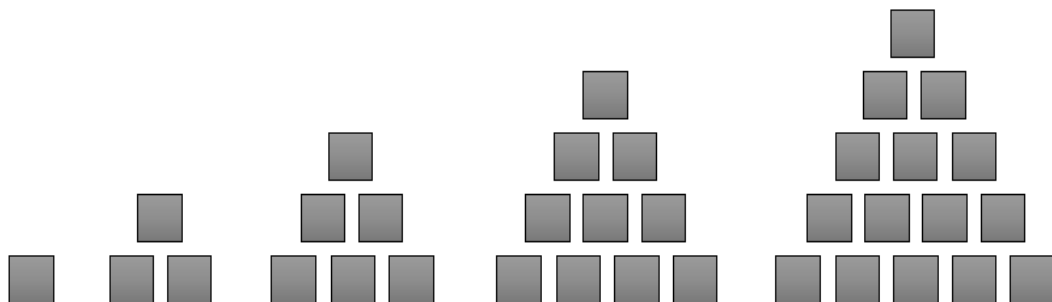
Jawaban :

SOAL EVALUASI

Pada masa PSBB saat ini, di kota Palembang menerapkan pemberlakuan ganjil dan genap. Oleh karena itu perusahaan X menerapkan kebijakan hanya pegawai yang mempunyai kendaraan dengan nomor polisi sesuai dengan tanggal yang akan melakukan *work from office* (WFO). Pada perusahaan X terdapat 10 tempat parkir mobil yang setiap tempatnya diberi nomor. Gambar ini menunjukkan kondisi area parkir pada tanggal ganjil dan tanggal genap. Perhatikan gambar berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1.



1. Tentukan berapa banyak tempat parkir yang tidak pernah terisi mobil pada tanggal ganjil maupun tanggal genap dan pada dan pada parkir nomor berapa yang tidak pernah terisi mobil?
2. Diketahui sebuah pola bilangan persegi panjang seperti pada gambar berikut, tentukan rumus mencari suku ke n dan tentukan nilai dari suku ke 2021 dari pola tersebut.



3. Pada sebuah rumah sakit diadakan pemberian vaksin kepada masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan jaga jarak. Masyarakat dapat menunggu giliran vaksinasi pada kursi yang tersedia yang terdapat 8 baris kursi dimana setiap baris memiliki jumlah kursi yang berbeda-beda. Pada baris pertama terdapat 7 kursi, baris kedua 5 kursi, baris ketiga 10 kursi, baris keempat 8 kursi, dan seterusnya mengikuti pola yang sama. Tentukan berapa banyak kursi pada baris terakhir?

**PEMETAAN
KOMPETENSI**

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Teks Iklan, Slogan/Poster	<p>3.2 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan atau poster dari berbagai sumber yang dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan gagasan, pesan dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan atau poster secara lisan dan tulis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginterpretasi makna informasi tersirat iklan, slogan atau poster. 2. Memvariasikan iklan atau poster melalui membaca iklan. 3. Melengkapi kalimat persuasif pada iklan atau poster.
Teks Eksplanasi	<p>3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena yang didengar atau dibaca</p> <p>4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi gagasan umum dalam teks eksplanasi 2. Meringkas isi teks eksplanasi
Teks Puisi	<p>3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang dibaca.</p> <p>4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi isi, penggunaan bahasa, kata-kata dalam teks puisi 2. Menyajikan gagasan, perasaan dan pandangan penulis melalui puisi yang dibacakan

PENDAHULUAN

Lembar aktivitas ini merupakan bahan ajar bagi siswa yang dapat digunakan dalam belajar mandiri. Pada bahan ajar ini disediakan berbagai macam soal yang dibuat untuk membantu siswa memahami serta menyelesaikan soal-soal tersebut. Lembar aktivitas ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang bermakna bagi para siswa dalam mencapai kompetensi yang dituju.

Sebagai salah satu komponen dalam bahan ajar, unsur-unsur pokok yang tersedia pada lembar aktivitas ini diantaranya adalah (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang akan siswa lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa yang mana sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal lembar aktivitas ini.

Pada lembar aktivitas ini, siswa akan mempelajari bagaimana menerapkan luas dan keliling persegi serta persegi panjang dalam kehidupan. Modul ini terdiri atas 2 kegiatan pembelajaran. Pada setiap kegiatan pembelajaran disediakan beberapa aktivitas yang harus siswa ikuti dan dikerjakan dengan baik, dengan harapan aktivitas ini akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa nantinya, sehingga materi ini dapat dikuasai dengan baik tanpa bantuan langsung dari guru.

PEMBELAJARAN

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyelesaikan aktivitas pembelajaran, siswa diharapkan mampu menginterpretasi informasi dalam teks iklan, slogan atau poster yang dibaca dengan tepat
2. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi teks eksplanasi yang dibaca dengan tepat
3. Siswa diharapkan mampu menganalisis puisi yang dibaca dengan tepat
4. Siswa diharapkan mampu berpikir kreatif, kritis dan dapat menganalisis masalah kontekstual yang diberikan.

B. Petunjuk Belajar

1. Petunjuk untuk Guru

Aktivitas pembelajaran ini terdiri dari beberapa soal literasi. Siswa dapat langsung mengerjakan latihan yang diberikan. Siswa akan mendapat bimbingan secara tidak langsung dari guru melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersedia. Guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Berikan bimbingan dan motivasi belajar pada siswa dan pastikan bahwa siswa dapat menjawab latihan dengan tepat.

2. Petunjuk untuk Orang Tua

Aktivitas pembelajaran ini didesain untuk melatih daya pikir siswa. Sarana dan prasarana pendukung seperti sambungan internet, buku referensi, alat tulis dan lainnya sangat diperlukan untuk membantu siswa.

3. Aktivitas Pembelajaran

Mari Kita Ingat Bersama

1. Baca dengan cermat tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
2. Pahami dengan baik setiap aktivitas yang diberikan. Aktivitas akan disampaikan secara luring agar dapat memahami secara mendalam
3. Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan, siswa dipersilakan berdiskusi dengan teman melalui daring
4. Lembar aktivitas yang sudah dikerjakan, dikumpulkan dengan guru melalui Chat Whatsapp atau Google Classroom.
5. Apabila mengalami kesulitan, silakan hubungi gurumu.

AKTIVASI BERBAGI

Perhatikan info grafis berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 sampai 3.



Dikutip dari: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201205130441-16-207042/perhatian-ini-syarat-sekolah-tatap-muka-di-2021>

Walaupun wabah *Covid-19* belum berakhir sepenuhnya, warga dunia perlahan-lahan mulai menjalankan kehidupan normal seperti sedia kala. Salah satunya di ranah pendidikan. Sekolah tatap muka yang selama ini dilarang saat pandemi *Covid-19* mulai dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang diatur.

Pertanyaan 1

Berikut ini yang bukan merupakan persiapan yang harus dilakukan sekolah untuk melakukan sekolah tatap muka adalah...

- A. Keputusan belajar tatap muka harus berdasarkan persetujuan pemda, kepala sekolah dan komite sekolah.
- B. Kapasitas siswa dalam satu kelas hanya 50% atau 18 siswa per kelas

- C. Mempersiapkan sekolah dengan membagi sistem belajar bergantian.
- D. Mempersiapkan kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga untuk siswa

Pada masa pandemi *Covid-19*, kegiatan belajar mengajar di Indonesia dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Namun awal tahun 2021, pemerintah sudah memperbolehkan kegiatan tatap muka dengan berbagai syarat yang harus dipenuhi.

Pertanyaan 2

Salah satu syarat pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19 adalah adanya persetujuan dari pihak komite sekolah. Apabila komite sekolah tidak memperkenankan, apa yang akan terjadi? Berikan alasanmu.

<p>Jawab:</p>

Pertanyaan 3

Di antara pernyataan-pernyataan berikut, manakah yang sesuai dengan infografis? Pilihlah antara “Benar” atau “Salah” menggunakan tanda centang (√)

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sekolah yang zona hijau diperbolehkan mengadakan pembelajaran tatap muka dengan kapasitas kurang dari 50% siswa.		
2	Daerah zona kuning diperkenankan mengadakan pembelajaran tatap muka dengan kapasitas kurang dari 25% siswa.		
3	Imbas dari merebaknya wabah Covid-19 adalah banyaknya sekolah yang tutup.		
4	Di daerah perkotaan, pada masa pandemi Covid-19, sekolah dilaksanakan secara tatap muka.		
5	Kebijakan sekolah tatap muka terbatas harus disetujui oleh orang tua		

Bacalah kutipan teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 sampai 5

Hand Sanitizer Alami, Buatan Anak Bangsa

Hampir 1 tahun pandemik ini melanda seluruh dunia dan melumpuhkan kehidupan masyarakat. Maka perlahan ekonomi dan kehidupan sosial harus bangkit. Pemerintah menetapkan peraturan dimana masyarakat diperbolehkan beraktivitas diluar rumah dengan menerapkan protokol kesehatan. Salah satu protokol kesehatan yang harus diterapkan oleh masyarakat yaitu menjaga higienis tangan dengan menggunakan hand sanitizer. Salah satu mahasiswa KKN, Tegar Fikri yang bertempat tinggal di Bulusan RT 04 RW 05, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, melihat adanya kebutuhan *hand sanitizer* terutama di setiap aspek kegiatan masyarakat. Maka dari itu, program kerja ini diajukan dapat membantu warga sekitar dalam memenuhi kebutuhan handsanitizer secara mandiri baik untuk keperluan pribadi maupun masyarakat.

Tegar mendapatkan ide untuk membuat *hand sanitizer* dengan berbahan alami. Program ini memiliki keunggulan dimana bahan pembuatan *hand sanitizer* sangat mudah untuk didapatkan serta dalam pembuatannya diyakini masyarakat dapat membuat secara mandiri sehingga besar harapan apabila masyarakat dapat menerapkan pembuatan *hand sanitizer* secara mandiri, maka dapat berdampak meminimalisirnya penyebaran virus COVID-19.



Membuat Hand Sanitizer Berbahan Alami

Lidah Buaya pisahkan lidah buaya antara kulit dan dagingnya. Potong daging lidah buaya menjadi kecil-kecil		Daun Kemangi Masukan daun kemangi ke dalam blender, tambahkan air sedikit, blender hingga halus. Saring dan masukan ke dalam gelas pertama.	
 your HANDS		Blender Masukan daging lidah buaya yang sudah di potong kecil-kecil ke dalam blender, tambahkan air sedikit, blender hingga halus	
Campurkan Campurkan kedua bahan tadi dengan perbandingan yang sama, lalu aduk hingga rata			
		Siapkan Botol Masukan ke dalam botol yang telah disiapkan. Hand sanitizer alami sudah dapat digunakan	

Dikutip dari: <https://i.ibb.co/71Rp63L/POSTER-KKN-FIX.png>

Pertanyaan 4

Manakah hal-hal yang menjadi topik pembicaraan dalam teks **Hand Sanitizer Alami, Buatan Anak Bangsa**. Beri tanda centang (√) pada setiap pernyataan yang benar.

- Tegar Fikri mendapatkan ide membuat *hand sanitizer* alami untuk diperjualbelikan
- Membuat *hand sanitizer* alami membutuhkan lidah buaya dan daun kemangi sebagai bahan dasarnya.
- Proses pembuatan *hand sanitizer* alami yang dicetuskan Tegar Fikri dapat dibuat siapa saja dengan menerapkan cara pembuatan yang sesuai.
- Tegar Fikri akan mengadakan kelas membuat *hand sanitizer* untuk penduduk

Pertanyaan 5

Pasangkan pernyataan di bawah ini dengan benda yang dimaksud. Sesuai dengan informasi yang terdapat dalam teks tersebut.

Pernyataan
Hal yang dicetuskan oleh Tegar Fikri untuk dibuat secara mandiri
Hal yang digunakan sebagai alat mencampurkan daun lidah buaya dan kemangi

Benda
Blender
Masker
Hand sanitizer
Botol

Bacalah kutipan puisi berikut ini untuk menjawab soal nomor 6 dan 7

Mereka bekerja baik siang maupun malam
Menyimpan lelah dalam-dalam
Mereka tak bisa berkumpul bersama keluarga
Demi menyelamatkan banyak raga

Mereka satu per satu gugur
Namun semangatnya tak pernah luntur
Mereka berkorban susah payah
Kita bantu dengan tetap di rumah

Pertanyaan 6

Profesi atau pekerjaan apa yang dimaksud dalam puisi tersebut?

- A. Petani
- B. Dokter
- C. Sopir truk
- D. Montir

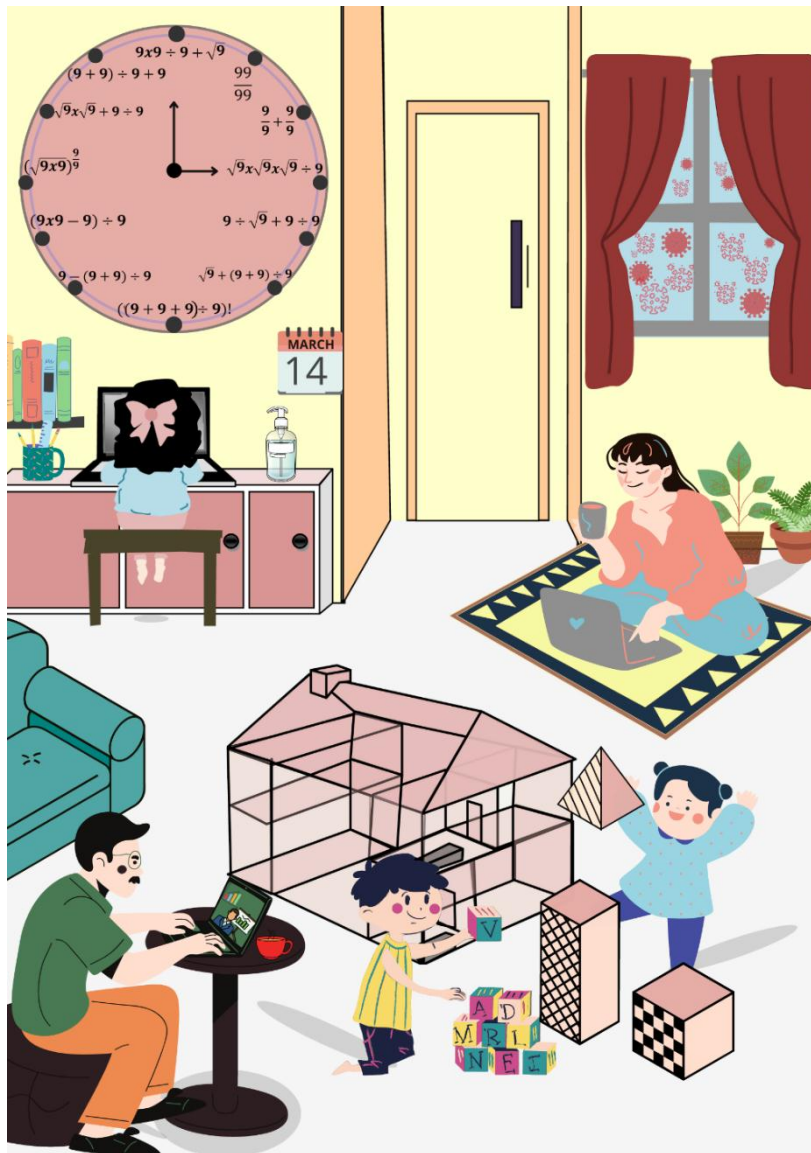
Pertanyaan 7

Penyair memberikan pesan atau amanat untuk pembaca dalam puisi tersebut. Tuliskan bait puisi yang menandai hal tersebut.

Jawab:

AKTIVITAS LOMPATAN

Perhatikanlah poster berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1 sampai 2.



Dikutip dari: <https://www.idm314.org/2021-poster-challenge-gallery.html#poster-1226>

Pertanyaan 1

Berdasarkan poster tersebut, banyak aktivitas yang dapat dilakukan di rumah ketika pandemi *Covid-19* terjadi. Sebagai seorang siswa, kegiatan apa yang dapat kamu lakukan di rumah selama masa pandemi?

Jawab:

Perhatikan infografis tersebut untuk menjawab soal nomor 2 dan 3

Saksikan berbagai tayangan program

BELAJAR dari RUMAH

Belajar dari Rumah melalui siaran TVRI membantu masyarakat untuk tetap mendapatkan pembelajaran dan tetap bahagia di rumah selama masa pandemi COVID-19.

Senin-Jumat

- 08.00-08.30 WIB PAUD dan sederajat
- 08.30-09.00 WIB Kelas 1-3 dan sederajat
- 10.00-10.30 WIB Kelas 4-6 dan sederajat
- 10.30-11.00 WIB SMP dan sederajat
- 14.00-14.30 WIB SMA/SMK dan sederajat
- 14.30-15.00 WIB Pengasuhan dan Pendidikan Anak
- 19.00-23.30 WIB Film Indonesia Terbaik

Sabtu-Minggu

- 08.00-23.00 WIB Tayangan Kebudayaan dan Film Indonesia Terbaik

Siaran perdana mulai Senin, 13 April 2020

kemdikbud.go.id

TVRI

- Kemdikbud.RI
- Kemdikbud_RI
- kemdikbud.ri
- KEMENDIKBUD RI

#BelajardariRumah
#BahagiadiRumah
#BersamaHadapiKorona

Pertanyaan 2

Di antara pernyataan-pernyataan berikut, manakah yang sesuai dengan iklan tersebut. Pilihlah antara “Benar” atau “Salah” menggunakan tanda centang (✓)

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Program Belajar dari Rumah merupakan salah satu tayangan dari TVRI		
2	Kemdikbud tidak bekerja sama dengan TVRI terkait program Belajar dari rumah		
3	Pembelajaran pengasuhan dan pendidikan anak diperuntukkan kepada orang tua dan calon orang tua		
4	Program Belajar dari Rumah tidak akan ditemukan pada bulan februari 2021		
5	Program Belajar dari Rumah hanya untuk siswa saja		

Pertanyaan 3

Buatlah sebuah teks iklan berdasarkan informasi yang terdapat di dalam infografis tersebut.

Jawab:

Perhatikan teks tersebut untuk menjawab pertanyaan nomor 4 dan 5

Penularan Virus Corona atau Covid-19

Covid-19 sangat cepat menularkan virusnya dari satu manusia ke manusia lainnya. Jumlah korban pada kasus tersebut terus meningkat. Jumlah kasus di Indonesia saat ini mencapai lebih dari 502 ribu dan secara mendunia, kasus tersebut mencapai lebih dari 58,7 juta.

Penyakit ini menularkan melalui tetesan air dari hidung, mulut, atau bagian lainnya dan melalui droplet. Penularan semakin cepat terjadi saat seseorang mengalami batuk, bersin, atau saat sedang berbicara dengan orang lain. Itulah penting menjaga jarak agar terhindar dari penularan virus.

Virus juga melekat pada benda di sekitarnya dan menularkan melalui kontak fisik. Inilah kenapa seseorang harus rajin dalam mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang bersih. Penting juga menggunakan hand sanitizer sebagai bentuk perlindungan diri dari kuman.

Dikutip dari: <https://kumparan.com/berita-update>

Pertanyaan 4

Pasangkanlah urutan paragraf yang ada di lajur kiri dengan pokok pembahasan yang ada di lajur kanan.

Jawab:

Urutan Paragraf
Pertama
Kedua
Ketiga

Pokok Pembahasan
Virus merupakan makhluk hidup yang harus dibasmi
Covid-19 menular melalui droplet
Manusia dapat tertular Covid-19 melalui kontak fisik
Penularan Covid-19 terjadi sangat cepat
Virus Covid-19 dapat melekat pada benda

Pertanyaan 5

Buatlah sebuah kesimpulan dari teks yang berjudul “Penularan Virus Corona atau Covid-19”.

Jawab:

Perhatikan kutipan berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 6

Belajar Sabar

Ku buka jendela rumah

Pak becak pulang dari terminal

Seharian di sana membuatnya lelah

Tak ada yang menumpang barang seorang

Ku buka pintu rumah

Bu Mlijo menawarkan sayur

Pasar sudah tutup selama tiga bulan

Dagangannya tak laku barang seikat

Ku nyalakan lampu rumah

Tetangga sebelah menyapa

Ia baru saja memperingati 100 hari kepergian anaknya

Sang dokter muda kebanggaan kampung kami

Pertanyaan 6

Simpul apa yang kamu dapat mengenai keadaan di masa pandemi berdasarkan puisi tersebut?

Jawab:

Perhatikan puisi rumpang berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 7

Tak terdengar suka cita suara kawan
Coretan di papan tulis
Atau celotehan di pojok kantin
Semua sirna dibabat pandemic

.....
.....
.....
.....

Entah kapan pandemi usai
Senyum dan sapa kembali terdengar

.....
.....

Sekolah seperti sedia kala
.....
.....

Pertanyaan 7

Lengkapilah puisi rumpang tersebut agar menjadi puisi utuh yang indah. Tambahkan judul puisi yang sesuai dengan isi puisi tersebut.

Jawab:

SOAL EVALUASI

Pertanyaan 1

Perhatikan uraian berikut.

Beni adalah seorang peracik hand sanitizer dari bahan alami. Dia hendak memproduksi banyak dan menjualkan hand sanitizer hasil olahannya tersebut. Hasil olahan hand sanitizer alami tersebut diberi nama Hand Sanitizer merek "Apik". Menurut Beni, dia akan menjualnya dengan kuran 80 ml per botol, dengan biaya Rp 20.000/botol.

Berdasarkan uraian tersebut, buatlah sebuah iklan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan iklan.

Pertanyaan 2

Fenomena Korean Wave di Tengah Pandemi Covid-19

Korean Wave adalah sebutan dari Jurnalis Tiongkok yang diperuntukkan pada popularitas industri kebudayaan Korea Selatan melalui musik dan drama (*Korean Culture and Information Service, 2011*). Saat ini, Pandemi Covid-19 memaksa sebagian besar orang untuk tetap di rumah dan bepergian keluar seperlunya saja. Tentu saja beragam konten daring akan dijelajahi, termasuk segala hal yang berbau Korea. Apalagi saat ini, masyarakat di dunia, terutama Indonesia, tengah dilanda demam Korea baik dari segi musik ataupun drama.

Saat ini, *Korean Wave* menjadi produk budaya populer yang masih dinikmati oleh banyak kalangan. Pendapat kelompok feminis dalam hal ini perlu dibenarkan bahwa budaya populer itu merupakan penjahat sekaligus sumber kenikmatan.

Penyebaran *Korean Wave* tidak bisa dipisahkan dari peran media sebagai penyebar informasi yang memopulerkan suatu produk budaya, terutama media daring dan media sosial. Dalam hal ini, media sosial memiliki peran yang lebih besar. Contohnya di Twitter, masyarakat saling bertukar informasi mengenai drama Korea yang menarik dan seru untuk ditonton, berdiskusi mengenai kelanjutan dari suatu drama.

Pandemi Covid-19 justru menjadi berkah bagi para aktor dan idol K-Pop sebab mereka tetap bisa bekerja dengan cara *Work From Home* melalui pemanfaatan media sosial. Besarnya antusias masyarakat di seluruh dunia, terutama Indonesia, akan drama Korea dan K-Pop dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah para aktor dan kemampuannya dalam membawakan karakter yang dimainkan, sehingga membuat para penontonnya seakan turut merasakan emosi seperti halnya dalam drama tersebut

Berdasarkan kutipan teks tersebut, buatlah sebuah kesimpulan.

Pertanyaan 3

Perhatikan uraian berikut.

Anita merasa sedih dengan keadaan Indonesia pasca COVID-19. Dia adalah seorang siswi SMP. Ketika membaca berita dia melihat Indonesia masih kekurangan vaksin untuk siswa, sehingga pembelajaran di sekolah masih dilaksanakan secara terbatas. Anita sedih karena tidak bisa berkumpul dengan teman-teman.

Berdasarkan uraian tersebut, buatlah sebuah puisi yang sesuai dengan penjelasan yang dimaksud.

G PENUTUP

Buku Kumpulan Akitivitas dan Soal NuLis ini telah menyajikan empat konten numerasi dan literasi yang sesuai dengan Framework PISA 2022. Dengan adanya buku ini, pembaca diharapkan terinspirasi dan digunakan oleh siswa dan guru sekolah menengah, dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau bentuk soal penalaran numerasi dan membiasakan siswa mempelajari soal-soal penalaran guna menghadapi pelaksanaan AKM.

AKM mengacu pada standar internasional yaitu PISA yang diselenggarakan setiap 3 tahun oleh OECD. Penyelenggaraan PISA pada awalnya direncanakan pada tahun 2021, namun akhirnya diundur 1 tahun menjadi tahun 2022 karena tingkat risiko penyebaran virus COVID-19 di seluruh dunia. Framework PISA 2022 terbaru telah dirilis oleh OECD yang lebih memfokuskan pada *mathematical reasoning* dan kecakapan abad 21. Lebih lanjut, framework PISA dapat diakses pada link: <https://pisa2022-maths.oecd.org/>.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kepada Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. yang telah berkontribusi dalam mendanai penuh pembuatan buku ini melalui hibah penelitian unggulan profesi Universitas Sriwijaya dengan nomor SK. 0014/UN9/SK.LP2M.PT/2021 tentang persetujuan judul dan penunjukkan tenaga pelaksanaan penelitian skema research unggulan profesi. Penulis juga berterima kasih kepada guru-guru, siswa/i dan observer yang terlibat dalam proses pengembangan mulai dari tahapan *focus group discussion (FGD)*, *one to one (1-1)*, kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Akhirnya, Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat terbuka untuk menjadi tolak ukur penulis dalam memperbaiki buku ini di edisi selanjutnya.

Informasi lebih lanjut:



Prof. Zulkardi PMRI UNSRI

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLy9CWG6sUU-o3NjDipNFjXno32SF700S6>



@s3pmat_unsri

https://www.instagram.com/s3pmat_unsri/



Doktor Pendidikan Matematika FKIP UNSRI

<http://fkip.unsri.ac.id/mathedu/index.php/doctors3/>

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugraheny, D.E. (Kompas, 11/12/ 2019). “Nadiem Makarim Tetapkan Program Merdeka Belajar, Salah Satunya Hapus UN”. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019 pada website: <https://nasional.kompas.com/read/2019/12/11/11244621/nadiem-makarim-tetapkan-program-merdeka-belajar-salah-satunya-hapus-un?page=all>.
- [2] Harususilo, Y.E. (Kompas, 11/12/2019). “4 Gebrakan Merdeka Belajar Mendikbud Nadiem, Termasuk Penghapusan UN!”. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019 pada website: <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/11/13091211/4-gebrakan-merdeka-belajar-mendikbud-nadiem-termasuk-penghapusan-un?page=all>
- [3] Yudono, Y. (Tempo, 03/09/2019). “Skor PISA Murid Indonesia di Bawah Rata-Rata, Ini Kata Nadiem”. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019 pada website: <https://tekno.tempo.co/read/1279711/skor-pisa-murid-indonesia-di-bawah-rata-rata-ini-kata-nadiem>.
- [4] OECD. (2019). *PISA 2018: Insights and Interpretations*. PISA, Paris: OECD Publishing.
- [5] OECD. (2013). *PISA 2012 Mathematics Framework, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. PISA, Paris: OECD Publishing.
- [6] OECD. (2019). *PISA 2018 Mathematics Framework, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. PISA, Paris: OECD Publishing.
- [7] Tempo (15/12/2019). “Inilah asesmen kompetensi minimum pengganti ujian nasional”. Diakses pada tanggal 20 Desember 2019 pada website: <https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/inilah-asesmen-kompetensi-minimumpengganti-ujian-nasional/ar-AAK8FMU>.
- [8] Putri, R.I.I. & Zulkardi. (2019). Designing Jumping Task on Percent using PMRI and Collaborative Learning. *International Journal on Emerging Mathematics Education (IJEME)*, 3(1).
- [9] Z Zulkardi dan A W Kohar. (2018) Designing PISA-Like Mathematics Tasks In Indonesia: Experiences and Challenges *J. Phys.: Conf. Ser.* 947 012015. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/947/1/012015>
- [10] Niss, M. & Jablonka, E. (2014). Mathematical Literacy. In: Lerman S. (eds) *Encyclopedia of Mathematics Education*. Dordrecht: Springer.
- [11] OECD. (2019). *PISA 2021 Mathematics Framework*. PISA, Paris: OECD Publishing.
- [12] De Lange, J. (2003). Mathematics for literacy. In B.L. Madison & L.A Steen (Eds.). *Quantitative literacy: Why numeracy matters for schools and colleges*. Princeton, NJ: National Council on Education and The Dicipines.
- [13] Voogt, J. & Pareja, R. N. (2010). *21st century skills*. Enschede, the Netherlands: Universiteit Twente.

- [14] P21 Partnership for 21st Century Learning. (2019). *Framework for 21st Century Learning Definitions*. Washington, DC: Battelle for Kids.
- [15] Van den Heuvel-Panhuizen, M., & Drijvers, P. (2014). Realistic Mathematics Education. In S. Lerman (Ed.), *Encyclopedia of mathematics education* (pp. 521–525). Dordrecht: Springer.
- [16] Zulkardi, Putri, R.I.I, Widjaya, A. (2019). Two decades of Realistic Mathematics Education in Indonesia. In Panhuizen, M. (Eds.). *International Reflections on the Netherlands Didactics of Mathematics: Visions on and Experiences with Realistic Mathematics Education* (ICME-13 Monographs). Netherlands: Springer.
- [17] Zulkardi & Putri, R.I.I. (2019). New School Mathematics Curricula, PISA and PMRI in Indonesia. In Lam T.T. et.al (Eds) *School Mathematics Curricula: Asian Perspectives and Glimpses of Reform*. Singapore: Springer.
- [18] Zulkardi. (2002). Developing a learning environment on realistic mathematics education for Indonesian student teachers. *Disertasi*, University of Twente, Enschede.
- [19] Niess, M. L., & Walker, J. M. (2010). Guest editorial: Digital videos as tools for learning mathematics. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 10(1), 100-105.
- [20] R.I.I Putri and Z Zulkardi (2018). Higher-order thinking skill problem on data representation in primary school: A case study. *J. Phys.: Conf. Ser.* **948** 012056
- [21] Gravemeijer, K., Stephan, M., Julie, C. et al. (2017). What Mathematics Education May Prepare Students for the Society of the Future? *Int J of Sci and Math Educ* (2017) 15(Suppl 1): 105. <https://doi.org/10.1007/s10763-017-9814-6>
- [22] Bakker, A. (2018). *Design research in Education*. London. Routledge.
- [23] Swan, M. (2014). Design Research in Mathematics Education. In: Lerman S. (eds) *Encyclopedia of Mathematics Education*. Dordrecht: Singapore.
- [24] Stacey, et.al. (2015). PISA's influence on thought and action in mathematics education In Stacey & Turner, R. (Eds.) *Assessing Literacy Mathematics: PISA experience*: Netherlands: Springer.

INDEKS

A

Akumulasi, 37, 94
Anak bangsa, 94
Antibiotik, 94
Antiseptik, 95
Apotek, 33, 95
Asimtomatik, 95

B

Bait, 95
barcode, 45
Bilangan, 6, 95
Bioskop, 95

D

Daring, 96
Data, 60, 96
Diagram, 96

E

Eksplanasi, 71, 96

F

Fasyankes, 96
Feminis, 96
Frekuensi, 96
Futsal, 27, 96

G

Grafik, 97

I

Iklan, 71, 97

J

Jarak, 97
Jurnalis, 87, 97

K

Kaidah, 97
Kapasitas, 75, 97
Kasus, 97
Kemdikbud, 82
Komite, 97
Konfigurasi, 97
Kuitansi, 98

M

Marketplace, 98
Matematika, 89, 98, 101, 102
Mean, 98
Median, 98
Model, 5, 13, 15, 16, 98
Modus, 98
Mudik, 98

O

Objek, 98
Online shop, 98
Open house, 47, 98

P

Pagelaran, 98
Pandemi, 1, 23, 28, 87, 98
Panic buying, 98
Pasien, 58, 60, 98
Pengkodean, 98
Penyakit, 83, 99
Persegi panjang, 99
Pola bilangan, 99
Poster, 71, 99
prokes, 47
Protokol, 99
Puisi, 71, 99

R

Rapid, 99

Rumpang, 99

S

Seni, 99

Sepak Bola, 99

Simtomatik, 99

Sponsor, 99

Stadion, 99

Statistika, 99

Suku bilangan, 100

T

Tabel, 8, 10, 100

Tatap muka, 100

Tunggal, 100

U

Umur, 100

V

Vaksin, 37, 100

Vaksinasi, 37, 100

Virus, 18, 56, 83, 84, 100

Z

Zona, 101

GLOSARIUM

A

- Akumulasi : tambahan periodik suatu dana dari bunga atau tambahan lain
Pada tambahan laba neto pada laba yang ditahan
- Anak bangsa : Anak negeri
- Antibiotik : zat kimia yang dihasilkan oleh berbagai mikroorganismen, bakteri tertentu, fungi, dan aktinomiset yang dalam kadar rendah sudah mempunyai kemampuan untuk menghambat pertumbuhan atau menghancurkan bakteri atau berbagai mikroorganismen yang lain (misalnya penisilin, streptomisin, dan tetrasiklin)
- Antiseptik : zat yang terdapat pada jaringan hidup untuk menahan atau menghancurkan pertumbuhan jasad renik
- Apotek : toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis; rumah obat
- Asimtomatik : tidak menyebabkan atau menunjukkan ada gejala penyakit

B

- Bait : satu kesatuan dalam puisi yang terdiri atas beberapa baris, seperti pantun yang terdiri atas empat baris
- Barcode : suatu kumpulan data optik yang dibaca mesin
- Bilangan : satuan dalam sistem matematis yang abstrak dan dapat diunitkan, ditambah, atau dikalikan
- Bioskop : gedung pertunjukan film cerita
- Bola Volli : bola yang digunakan dalam permainan olahraga bola voli

C

- Computational thinking : (pemikiran komputasi) adalah cara berpikir untuk menyelesaikan suatu masalah.
- COVID - 19 : (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019

D

- Daring : jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan Sebagainya
- Data : keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)
- Diagram : gambaran (buram, sketsa) untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu

E

- E-commerce : penyebaran, penjualan, pembelian, serta pemasaran barang atau jasa yang mengandalkan system elektronik.
- Eksplanasi : teks yang menerangkan terjadinya proses atau fenomena, dirangkai secara berurutan dalam hubungan sebab akibat, berisi informasi yang berdasarkan fakta, biasanya digunakan untuk menjelaskan fenomen alam, sosial, atau budaya

F

- Fasyankes : fasilitas pelayanan kesehatan (alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, atau rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat)

Feminis : orang yang menganut paham feminisme

Frekuensi : kekerapan

Futsal : permainan sepak bola, dengan lapangan dan gawang lebih kecil, biasanya dimainkan di dalam ruang yang besar, setiap tim terdiri atas lima orang

G

Grafik : penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks

H

Higienis : sesuai dengan ilmu kesehatan; bersih; bebas penyakit

I

Iklan : pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum

J

Jarak : ruang sela (panjang atau jauh) antara dua benda atau tempat

Jurnalis : orang yang pekerjaannya mengumpulkan dan menulis berita di media massa cetak atau elektronik; wartawan

K

Kasus : keadaan yang sebenarnya dari suatu urusan atau perkara; keadaan atau kondisi khusus yang berhubungan dengan seseorang atau suatu hal

Kaidah	: rumusan asas yang menjadi hukum; aturan yang sudah pasti; patokan; dalil (dalam matematika)
Kapasitas	: ruang yang tersedia; daya tampung
Kemendikbud	: kementerian pendidikan dan kebudayaan
Komite	: sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas tertentu oleh kelompok yang lebih besar, biasanya orang-orang tersebut berasal dari kelompok itu sendiri
Konfigurasi	: bentuk geometri atau kombinasi unsur geometri, seperti titik, garis, lengkung, dan permukaan
Konstan	: tetap tidak berubah; terus-menerus
Kuitansi	: surat bukti penerimaan uang

M

Marketplace	: platform di mana penjual berkumpul dan bisa menjual barang atau jasa ke pelanggan meski tanpa bertemu secara fisik.
Matematika	: ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan
Mean	: rata-rata dari keseluruhan data yang didapat
Median	: nilai tengah dari data
Model	: pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan
Modus	: nilai yang sering muncul
Mudik	: pulang ke kampung halaman

O

Objek	: benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya
Online shop	: toko yang terdapat pada jaringan internet
Open house	: sebuah acara yang diadakan di sebuah institusi di mana pintunya terbuka untuk umum agar orang dapat melihat-lihat institusi tersebut dan mempelajarinya

P

Pagelaran	: pertunjukan
Pasien	: orang sakit (yang dirawat dokter); penderita (sakit)
Pandemi	: wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas
Panic buying	: tindakan membeli sejumlah besar produk atau komoditas tertentu, karena ketakutan tiba-tiba akan kekurangan atau terjadi kenaikan harga di waktu yang akan datang.
Pengkodean	: pengkodean
Penyakit	: gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau kelainan sistem faal atau jaringan pada organ tubuh (pada makhluk hidup)
Persegi panjang	: segi empat dengan sisi yang berhadapan sama panjang
Pola bilangan	: susunan bilangan dengan aturan tertentu
Poster	: plakat yang dipasang di tempat umum (berupa pengumuman atau iklan)
Prokes	: protokol kesehatan
Protokol	: surat-surat resmi yang memuat hasil perundingan (persetujuan dan sebagainya)
Puisi	: ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait

R

Rapid	: cara untuk mendeteksi kasus secara dini sehingga pemerintah dapat menyusun dan melakukan tindakan yang tepat untuk menghentikan penyebaran virus corona.
Rumpang	: sela (selang waktu, berhenti sebentar, dan sebagainya)

S

Seni	: karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran
------	--

Sepak Bola	: permainan beregu di lapangan, menggunakan bola sepak dari dua kelompok yang berlawanan yang masing-masing terdiri atas sebelas pemain, berlangsung selama 2 x 45 menit, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk ke gawang lawan
Simtomatik	: pengobatan berdasarkan gejala yang timbul
Sponsor	: orang atau perusahaan yang mengusahakan (memelopori, memprakarsai, mengusulkan, menyelenggarakan) suatu kegiatan (siaran, pertunjukan, dan sebagainya)
Stadion	: lapangan olahraga yang dikelilingi tempat duduk
Statistika	: ilmu tentang cara mengumpulkan, menabulasi, menggolong-golongkan, menganalisis, dan mencari keterangan yang berarti dari data yang berupa angka
Suku bilangan	: bilangan yang menyusun deret
Sistem	: susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya

T

Tabel	: daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara sistematis, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak
Tatap muka	: pertemuan (dalam keadaan bersemuka)
Tunggal	: satu-satunya

U

Umur	: lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan); usia
------	--

V

- Vaksin : bibit penyakit (misalnya cacar) yang sudah dilemahkan, digunakan untuk vaksinasi
- Vaksinasi : penanaman bibit penyakit (misalnya cacar) yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh manusia atau binatang (dengan cara menggoreskan atau menusukkan jarum) agar orang atau binatang itu menjadi kebal terhadap penyakit tersebut
- Virus : mikroorganisme yang tidak dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop biasa, hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop elektron, penyebab dan penular penyakit, seperti cacar, influenza, dan rabies

Z

- Zona : daerah (dalam kota) dengan pembatasan khusus; kawasan

BIOGRAFI PENULIS



Zulkardi merupakan guru besar bidang Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya (1984), S2 Ilmu Komputer di UI-Universitas of Maryland, USA (1990), S2 Pendidikan Sains dan Teknologi di University of Twente, Belanda (1998), dan S3 Pendidikan Matematika di University of Twente (2002). Selain itu, beliau pernah mengikuti session school tentang design research di Jain University, Spanyol. Saat ini, beliau diamanahkan sebagai Ketua Tim Pembelajaran PMRI, Wakil Indonesia di ICMI 2012-2020, Wapres Himpunan Matematika Indonesia (IndoMS) 2010-2016 dan Ketua Koordinator Prodi S3 Pendidikan Matematika di FKIP Unsri sejak Mei 2016.



Ratu Ilma Indra Putri merupakan guru besar bidang Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Matematika di Universitas Sriwijaya (1991), S2 Statistika di Intitut Pertanian Bogor (1999) dan S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (2010). Beliau pernah mengikuti post-doctoral selama 4 bulan di Freudenthal Institute, Utrecht University dan mengikuti session school tentang design research di Jain University, Spanyol. Saat ini beliau aktif melakukan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang PMRI, PISA, dan LSLC dan telah memenangkan berbagai hibah penelitian Dikti dengan mengeksplorasi nilai kearifan lokal dalam bidang matematika.



Zahra Alwi merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya (1987), S2 Pendidikan Bahasa Indonesia di IKIP Malang (1995) dan S3 Pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang (2017). Beberapa mata kuliah yang diampu adalah Telaah Buku Teks & Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran, Desain Pembelajaran dan Metode Penelitian. Selain mengajar, beliau juga aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pembelajaran. Salah satu publikasi ilmiahnya yaitu Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik (2019) sudah memiliki hak cipta (HKI).



Samsuryadi merupakan dosen tetap di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Beliau merupakan ketua LPPM Universitas Sriwijaya. Beliau menyelesaikan studi S1 Matematika Terapan di Universitas Sriwijaya (1995), S2 Ilmu Komputer di Universitas Gadjah Mada (2002) dan S3 Ilmu Komputer di Universitas Tekonologi Malaysia (2013). Beberapa mata kuliah yang diampu adalah Pengolahan Citra, Metodologi Penelitian, Pengenalan Pola, Algoritma Kompleksitas (Analisis Algoritma) dan Struktur Diskrit.

Penulis kontributor buku ini merupakan tim mahasiswa yang tergabung dalam penelitian Hibah Profesi yang berjudul “Pengembangan Aktivitas dan Soal Penalaran Literasi dan Numerasi Tipe PISA Konteks COVID-19 untuk Siswa SMP” dan telah diujicobakan secara evaluasi formatif di beberapa SMP di Kota Palembang.

